

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS MAHKOTA TRICOM UNGGUL
2022 - 2027**



KATA PENGANTAR

Universitas Mahkota Tricom Unggul merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tugas utama dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Tuntutan perubahan yang sangat cepat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan nasional yang demikian tinggi serta tantangan global yang semakin kompetitif, mengharuskan Universitas Mahkota Tricom Unggul untuk mempersiapkan diri, adaptif serta cermat dalam merancang dan menetapkan arah dan kebijakan untuk menghadapi berbagai perubahan tersebut. Oleh karena itu disusun dan ditetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Mahkota Tricom Unggul tahun 2022 – 2027.

Renstra Universitas Mahkota Tricom Unggul tahun 2022-2027 disusun atas dasar analisis kondisi nyata tentang kelembagaan, sumber daya manusia, finansial, infrastruktur, sistem informasi serta daya pendukung lainnya, serta arah kebijakan strategis. Renstra Universitas Mahkota Tricom Unggul ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh pimpinan baik di tingkat Rektor, Dekan, Ketua Prodi, Kepala Lembaga, Kepala Unit dan Kepala Bagian di Lingkungan Universitas Mahkota Tricom Unggul dalam merancang rencana strategis serta mengimplementasikan tujuan dan program tersebut.

Medan, Februari 2022

Rektor,



Dr. Dompok Pasaribu, S.E., M.Si., CPA., CACP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Penyusunan Renstra.....	2
1.3 Landasan Hukum.....	2
1.4 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Moto Universitas MTU.....	3
1.5 Tata Nilai Universitas MTU.....	4
1.6 Rencana Induk Pengembangan Universitas MTU.....	5
BAB II Analisis Lingkungan Universitas MTU.....	9
2.1 Analisis Internal.....	9
2.2 Analisis Eksternal.....	27
2.3 Analisis SWOT.....	35
BAB III Arah Kebijakan dan Strategi.....	47
BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.....	52
BAB V Penutup.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana strategi (Renstra) adalah merupakan dokumen yang mengatur dan menjelaskan strategi jangka menengah Universitas Mahkota Tricom Unggul. Renstra Universitas MTU disusun dengan memperhatikan arah kebijakan nasional dalam bidang Pendidikan Tinggi serta mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahap IV tahun 2020–2024, “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan tekanan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing” adalah salah satu tujuan dan skala prioritas pembangunan SDM di Indonesia.

Universitas MTU berusaha untuk memberdayakan semua potensinya, termasuk sumber daya manusia, fasilitas, dan dana, untuk meningkatkan daya saingnya di tingkat nasional dengan mengaplikasikan dalam Renstra (Rencana strategis). Memiliki rencana dan strategi yang tepat dan tepat sasaran sangat penting bagi Universitas MTU sebagai universitas baru. Ini akan memungkinkannya memenuhi kebutuhan siswa, masyarakat, dan lingkungan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan. Universitas MTU berusaha untuk memberdayakan semua potensi yang ada, termasuk potensi sumber daya manusia, sarana prasarana, dan dana, untuk meningkatkan daya saing Universitas MTU di tingkat nasional. Universitas MTU memiliki lima program sarjana dan satu program diploma, dengan program-program baru terakreditasi baik. Universitas MTU Ia juga menawarkan program khusus baru di bidang geografi, dan memiliki mahasiswa yang beragam secara geografis. Proses pendidikan dan pelatihan universitas menggunakan sistem online atau hybrid, dengan staf pengajar berdedikasi sebanyak 32 orang. Universitas ini memiliki lokasi kampus yang strategis, fasilitas digital yang modern, dan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan, institusi pemerintah, dan institusi lainnya. Universitas juga mempunyai anak perusahaan yaitu PT. Mahkota Group Tbk yang merupakan anak perusahaan dari perusahaan publik besar. Universitas menawarkan beasiswa untuk mahasiswa dari Universitas Tricom dan menawarkan kualitas pendidikan yang tinggi.

1.2 Landasan Penyusunan Renstra

Landasan penyusunan Renstra Universitas Mahkota Tricom Unggul (MTU) berlandaskan pada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri dan Dokumen-Dokumen kebijakan yang lain yang mendukung proses penyusunan Renstra khususnya Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Namun demikian di samping dokumen utama yang telah disebutkan, ketercapaian dari visi dan misi dari Universitas Mahkota Tricom Unggul juga menjadi sebuah landasan kuat perlunya penyusunan Rencana Strategis jangka Panjang MTU yang tersusun di dalam RIP (Rencana Induk Pengembangan) MTU Tahun 2022-2045, Rencana Strategis MTU terbagi menjadi lima tahapan, yaitu Tahapan I (Renstra MTU 2022-2027), Tahapan II (Renstra MTU 2027-2032) dan Tahapan III (Renstra MTU 2032-2037), Tahapan IV (Renstra MTU 2037-2042), Tahapan V (Renstra MTU 2042- 2047)

1.3 Landasan Hukum

Dalam penyusunan Rencana Strategis Universitas MTU 2022–2027, Landasan hukum merupakan dokumen utama yang membantu institusi mencapai visi dan misi Universitas MTU Tahun 2047. Landasan hukum internal adalah sebagai berikut:

Rencana Induk Pengembangan Universitas MTU untuk 2022—2047 disusun atas dasar Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan juga serangkaian perundang-undangan, peraturan yang berkaitan langsung dengan pendidikan tinggi, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6762)
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1670)
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47)
8. SK Rektor
9. Statuta Universitas MTU Tahun 2022

1.4 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Motto Universitas MTU

Visi Universitas Mahkota Tricom Unggul :

Universitas unggul di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berjiwa kewirausahaan, memiliki budaya SIGAP (Spiritual, Integritas, Gigih, Adaptif, dan Profesional) secara holistik serta berdaya saing di tingkat nasional dan global pada tahun 2047.

Misi Universitas MTU adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan memiliki manfaat;
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang menjunjung tinggi etika, professional, mandiri serta mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dunia yang pluralistic
3. Meningkatkan kinerja universitas agar mampu menjadi pilihan masyarakat ilmiah yang kritis, kreatif dan inovatif

Tujuan Universitas MTU adalah:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik yang berkualitas dan berkarakter serta memiliki kemampuan yang kompetitif untuk pengembangan dan pembaharuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermanfaat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, regional, nasional dan global
2. Menghasilkan karya, inovasi, dan temuan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan di masyarakat sebagai wujud pengabdian masyarakat

3. Menghasilkan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi baik dengan perguruan tinggi maupun instansi lain untuk tingkat nasional dan internasional;
4. Menjadi universitas yang memiliki kemandirian dan tata kelola yang baik (good university governance)
5. Menjadi universitas yang mampu menciptakan dan mengembangkan potensi wilayah dengan jiwa kewirausahaan.

Sasaran Universitas MTU adalah :

1. Terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi dan terampil berwirausaha
2. Terciptanya lulusan yang profesional dan inovatif
3. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, profesional dan inovatif sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi
4. Dihasilkannya penelitian yang berkualitas dan dapat diimplementasikan untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat
5. Dihasilkan karya inovatif ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan masyarakat
6. Dihasilkannya publikasi ilmiah tingkat nasional terakreditasi dan tingkat internasional bereputasi
7. Terselenggaranya kerjasama kemitraan baik untuk pendidikan, penelitian, maupun untuk pengabdian kepada masyarakat
8. Terciptanya Universitas MTU yang sehat dan dinamis melalui tata kelola yang baik (efektif, efisien dan akuntabel).

Motto Universitas MTU adalah :

Berbudaya SIGAP, Berdaya saing global

1.5 Tata Nilai Universitas MTU

Tata nilai Universitas MTU adalah “SIGAP” yang bermakna Universitas MTU dalam menjalankan Visi dan Misinya dengan cara yang cepat dan kuat (tangkas). SIGAP merupakan singkatan dari 5 (lima) huruf, yaitu Spiritual (Spritual), Integritas (integrity), Gigih (Grit), Adaptif (Adaptive), dan Profesional (Professional) dengan makna berikut:

1. Makna Spiritual adalah menjadikan Universitas MTU memiliki keyakinan dalam hubungannya dengan Tuhan yang Maha Esa (sang pencipta).

2. Makna Integritas adalah menjadikan Universitas MTU memiliki kewibawaan dan menjunjung tinggi kejujuran dalam menjalankan tata kelola Perguruan Tinggi.
3. Makna Gigih adalah menjadikan Universitas MTU memiliki sifat semangat dan usaha yang kuat, tidak cepat berpuas diri dalam menggapai yang lebih baik.
4. Makna Adaptif adalah menjadikan Universitas MTU memiliki kemampuan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan/ perkembangan.
5. Makna Profesional adalah menjadikan Universitas MTU memiliki sumber daya manusia yang ahli dan terampil.

1.6 Rencana Induk Pengembangan Universitas MTU

RIP (Rencana Pengembangan Jangka Panjang) Universitas Mahkota Tricom Unggul merupakan standar acuan jangka panjang bagi Universitas MTU dalam penyusunan Rencana Strategi (Renstra) Universitas MTU Tahun 2022-2047. RIP telah disusun untuk jangka waktu 25 tahun yang dibagi ke dalam lima tahapan Renstra Universitas MTU, yaitu :

I. Tahap Fundamental (2022-2027)

Peta jalan holistik baru universitas ini mencakup beberapa langkah dewan untuk mencapai visi dan misinya. Hal ini termasuk mengidentifikasi nilai-nilai inti universitas, membangun struktur organisasi yang kuat, mengintegrasikan fasilitas kampus dan perpustakaan, mengembangkan sistem pembelajaran, dan membangun sumber daya manusia. Nilai-nilai inti universitas mencakup hubungan yang kuat dengan Maha Esa, komitmen yang kuat terhadap pendidikan berkualitas, tujuan yang kuat, komitmen yang kuat terhadap inovasi, proaktif, dan orientasi terhadap pencapaian nilai-nilai ini. Struktur organisasi universitas dirancang fleksibel, akuntabel, dan fleksibel sehingga memungkinkan adanya perbaikan terus-menerus. Sistem pembelajaran universitas bersifat adaptif, menerapkan sistem pembelajaran hybrid dan online selama dua tahun. Sumber daya manusia terdiri dari staf pengajar dan administrasi dengan pendidikan minimal S2 dan kemampuan berbahasa Inggris, serta keterampilan Microsoft Office. Universitas juga memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan bagi staf pengajar dan administrasi untuk meningkatkan pengetahuan dan relevansi mereka. Sasaran

pertama universitas adalah meningkatkan populasi mahasiswa di LLDIKTI I sebesar 20% pada akhir periode lima tahun, dengan sasaran pertama adalah Tridharma PT yang bertujuan untuk meningkatkan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Klaster universitas tersebut terletak pada klaster Tridharma PT.

II. Tahap Growth And Development (2027-2032)

Universitas MTU telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam lima tahun, dengan fokus pada berbagai aspek seperti kualitas mahasiswa dan pengajar, kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, SPMI, kualitas tim dan kerja, serta kualitas pusat bisnis. Universitas bertujuan untuk mengembangkan sistem pembelajaran real-time, meningkatkan akreditasi pada klaster kota, meningkatkan kerjasama internasional, membina kolaborasi dengan dunia usaha dan industri (DUDI), mendirikan pusat bisnis, dan mencapai tujuan regional dan nasional. Menerapkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar, seperti platform pembelajaran online, yang memungkinkan siswa mengakses materi, berinteraksi dengan siswa, dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran real-time. Diharapkan 2 program studi dari 6 program studi yang ada dapat mencapai predikat Baik Sekali, dan secara umum Universitas MTU dapat meraih Cluster Madya. Meningkatkan kerjasama internasional dengan minimal 10 lembaga internasional, meningkatkan program pertukaran pelajar universitas, dan membina kerjasama dengan 25 perusahaan di berbagai industri. Mengembangkan hubungan yang kuat dengan industri, didukung oleh Universitas Mahkota Tricom Unggul, memungkinkan penerapan program pendidikan universitas secara praktis dan mudah.

III. Tahap Optimization (2032-2037)

Universitas MTU fokus mengoptimalkan seluruh sumber daya, antara lain sistem pembelajaran real-time, akreditasi internasional, kerja sama internasional, kolaborasi bisnis dan industri, perluasan pusat bisnis, dan berbagai sasaran. Universitas bertujuan untuk meningkatkan

reputasi internasional dengan menerapkan teknologi pembelajaran real-time, membina kerjasama internasional dengan 20 lembaga pendidikan internasional, membina kerjasama dengan 35 perusahaan melalui kolaborasi dan kolaborasi, serta meningkatkan kapasitas Pusat Bisnis untuk menjadi pusat inovasi dan pengembangan bisnis. pusat. Universitas juga bertujuan untuk mencapai tingkat akreditasi 75% untuk semua programnya, yang menunjukkan komitmennya terhadap kualitas dan relevansi program akademik. Universitas ini menargetkan meraih peringkat ke-5 di kawasan LLDikti, peringkat ke-300 di Wilayah Nasional, dan peringkat ke-1000 di Wilayah Asia Tenggara, yang menunjukkan reputasi dan kehadirannya yang kuat di kawasan regional dan global. Universitas memerlukan rencana ambisius, pengelolaan sumber daya yang fleksibel, dan kolaborasi pemangku kepentingan untuk mencapai visi pengembangan kampus yang holistik. Evaluasi rutin dan fleksibilitas dalam menanggapi perubahan lingkungan akan membantu menjamin keberhasilan pengembangan universitas.

IV. Tahap Maturation (2037-2042)

Universitas MTU berfokus pada pengembangan progresif dalam mencapai tujuan dan target strategisnya. Hal ini mencakup penerapan sistem pembelajaran real-time yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Universitas bertujuan untuk mencapai target Cluster Mandiri dengan menerapkan strategi strategis dan jangka panjang, memastikan program dan fasilitas pengajaran berkualitas tinggi. Universitas juga bertujuan untuk berkolaborasi dengan 30 lembaga pendidikan internasional, fokus pada penelitian mahasiswa, dan berkolaborasi dengan 45 perusahaan melalui proyek bersama, proyek bersama, dan program pelatihan. Pusat Bisnis universitas dikembangkan dengan kualitas yang baik, bertujuan untuk berkontribusi 50% terhadap keberhasilan kampus. Universitas juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dosen dan staf serta meningkatkan kualitas komunitas kampus. Universitas bertujuan untuk mencapai

target Guru Besar dengan mencapai 50% peringkat universitas nasional dan 8% internasional. Universitas juga bertujuan untuk mencapai akreditasi universitas 100%, memastikan standar akademik berkualitas tinggi. Universitas ini menargetkan meraih peringkat ke-3 tertinggi di wilayah LLDikti 1 dengan reputasi nasional 250 dan peringkat global 800.

V. Tahap Sustainability (2042-2047)

Universitas berencana mengembangkan sistem pembelajaran real-time, mencapai status cluster, melakukan kerjasama internasional, menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri (DUDI), mendirikan Pusat Bisnis, meningkatkan kualifikasi mahasiswa dan dosen, mencapai akreditasi internasional, memperluas kampus kapasitas, dan mencapai tujuan tertentu di berbagai kawasan, kebangsaan, dan Asia. Universitas akan menerapkan sistem pembelajaran real-time yang baik dan efektif, dengan fokus pada kualifikasi mahasiswa dan fakultas serta pengembangan kurikulum. Universitas juga akan secara aktif berkolaborasi dengan DUDI untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa, mendukung penelitian, dan memberikan kesempatan kerja. Pusat Bisnis akan berkontribusi 60% terhadap perluasan kampus, memungkinkan inisiatif baru dan diversifikasi melalui keterlibatan industri, pelatihan, dan proyek penelitian. Universitas juga akan menyelenggarakan program Studi Magister dan Doktor (MSD) dengan target 60% nasional dan 10% internasional. Universitas bertujuan untuk mencapai akreditasi internasional pada tahun 2042 dengan persentase peningkatan 25%. Universitas juga akan mengidentifikasi lokasi-lokasi strategis untuk pengembangan dan operasionalisasi kampus sesuai standar mutu.

BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN UNIVERSITAS

2.1 Analisis Internal

2.1.1 Kekuatan (*Strength*)

1. Universitas MTU memiliki 5 Program studi Sarjana dan 1 Program studi Diploma (D3)

Universitas MTU menonjol dengan keberagaman akademisnya, menawarkan lima program studi sarjana yaitu prodi Manajemen, Bisnis Digital, Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Agribisnis. komitmen terhadap pendidikan berkualitas, universitas ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi mereka dalam lingkungan akademis yang mendukung. Selain itu, Universitas MTU juga memahami pentingnya pendidikan tingkat menengah dan menawarkan satu program studi diploma (D3) Akuntansi yang memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada keahlian praktis. Dengan kurikulum yang relevan dan fasilitas pendukung, Universitas MTU membuka pintu bagi para mahasiswa untuk meraih kesuksesan dalam karier mereka dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

2. Program studi yang ada masih relatif baru tetapi sudah terakreditasi dengan Peringkat Baik

Program studi yang ditawarkan oleh Universitas MTU mungkin baru, namun keberhasilannya dalam mendapatkan akreditasi dengan peringkat baik menandakan dedikasi universitas ini terhadap standar pendidikan tinggi. Keberhasilan ini mencerminkan upaya besar yang telah dilakukan untuk membangun dan menyusun kurikulum yang relevan, serta memastikan bahwa setiap program studi memberikan kualitas pendidikan yang unggul. Dengan demikian, mahasiswa di Universitas MTU dapat yakin bahwa mereka

mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi yang diakui oleh otoritas pendidikan. Meskipun baru, universitas ini telah menetapkan standar yang tinggi dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata dengan keyakinan dan keterampilan yang diperlukan. Keberhasilan ini juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut di masa depan.

3. Universitas MTU memiliki program studi kekinian yang merupakan suatu bidang ilmu baru sehingga diminati masyarakat

Universitas MTU telah menjadi pusat pendidikan yang dinamis dengan menawarkan program studi kekinian yang mengeksplorasi bidang ilmu baru salah satunya adalah program studi Bisnis Digital. Program-program ini memberikan mahasiswa peluang untuk terlibat dalam penelitian dan pembelajaran di ranah ilmu pengetahuan terkini yang sedang berkembang. Keberanian Universitas MTU dalam memperkenalkan program studi baru telah mendapatkan perhatian dan minat luas dari masyarakat. Dengan mendengarkan tuntutan zaman, universitas ini telah mampu menangkap esensi perubahan dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, memberikan mahasiswanya pemahaman mendalam dan keterampilan praktis dalam bidang-bidang yang sedang naik daun. Keterlibatan aktif dalam riset dan inovasi membuat program studi ini menjadi pilihan menarik bagi mereka yang ingin menggali lebih dalam dalam perkembangan terkini di berbagai disiplin ilmu. Dengan demikian, Universitas MTU tidak hanya menciptakan pemimpin masa depan tetapi juga memenuhi kebutuhan masyarakat akan pemahaman yang mendalam terhadap bidang-bidang ilmu yang baru dan menarik.

4. Penyebaran geografis sumber mahasiswa Universitas MTU yaitu Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Aceh, Jakarta, Riau

Universitas MTU memiliki jangkauan geografis yang luas dalam menarik mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia. Menjadi pusat pendidikan yang menonjol, universitas ini berhasil menarik perhatian calon mahasiswa dari Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Aceh, Jakarta, dan Riau. Keberagaman ini mencerminkan daya tarik dan reputasi positif Universitas MTU di tingkat nasional. Mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah ini membawa keberagaman budaya, pengalaman, dan latar belakang yang memperkaya lingkungan akademis universitas. Dengan demikian, Universitas MTU menjadi tempat bertemunya berbagai bakat dan potensi dari seluruh penjuru negeri, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berpanggilan nasional.

5. Proses pendidikan dan pengajaran Universitas MTU mulai menawarkan dan menerapkan sistem Online atau Hybrid yang didukung oleh sarana dan prasarana yang ada yaitu ruangan dan teknologinya

Universitas MTU memperkaya proses pendidikan dan pengajarannya dengan merangkul inovasi dalam bentuk penerapan sistem pembelajaran online atau hybrid. Beradaptasi dengan perubahan zaman dan teknologi, universitas ini menyadari pentingnya memberikan aksesibilitas dan fleksibilitas kepada mahasiswa. Oleh karena itu, mereka telah meluncurkan sistem online atau hybrid yang memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan dukungan ruangan yang memadai dan teknologi canggih, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran dari mana saja, memberikan mereka fleksibilitas untuk menyeimbangkan antara kewajiban akademis dan komitmen lainnya. Pendekatan ini juga memungkinkan interaksi antara mahasiswa dan pengajar, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berdaya guna. Dengan demikian, Universitas MTU menegaskan komitmennya untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan,

menggabungkan tradisi akademis dengan kemajuan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang berdaya saing di era digital.

6. Universitas MTU memiliki jumlah tenaga pendidik (dosen) tetap sebanyak 32 orang yang telah memenuhi persyaratan perundang-undangan minimal 5 orang setiap prodi

Universitas MTU bangga memiliki tim tenaga pendidik yang terdiri dari 32 dosen tetap yang berkualitas. Setiap dosen di universitas ini telah memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, menegaskan kompetensinya dalam mendidik dan membimbing mahasiswa. Keberadaan dosen yang berkualifikasi tinggi ini memberikan jaminan kualitas pendidikan di setiap program studi. Lebih menarik lagi, universitas menempatkan minimal 5 dosen tetap pada setiap program studi, memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan perhatian dan bimbingan yang memadai sesuai dengan spesifikasinya. Dengan demikian, Universitas MTU tidak hanya memberikan pengetahuan yang berkualitas tinggi tetapi juga menciptakan lingkungan akademis yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional mahasiswa.

7. Karakteristik dosen masih relative muda rata-rata dibawah 40 Tahun sehingga masih sangat berpotensi ditingkatkan untuk studi lanjut ke S3

Universitas MTU menunjukkan komitmen untuk memperbaharui dan meningkatkan kualitas akademik dengan menampilkan karakteristik dosen yang relatif muda, dengan rata-rata usia di bawah 40 tahun. Keberadaan dosen-dosen muda ini mencerminkan semangat dan keinginan untuk terus berkembang dan berinovasi dalam dunia akademis. Kehadiran mereka menciptakan atmosfer yang dinamis dan penuh semangat di kampus, memberikan energi segar kepada lingkungan akademis. Selain itu, karakteristik ini membuka peluang besar bagi pengembangan pribadi dan profesional dosen-dosen tersebut, termasuk kemungkinan untuk melanjutkan studi ke tingkat doktor (S3). Dengan memiliki dosen yang

memiliki potensi untuk studi lanjut, Universitas MTU menunjukkan keseriusannya dalam memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan intelektual dan akademis, sekaligus memberikan inspirasi kepada mahasiswa untuk mengejar keunggulan dalam pendidikan tinggi.

8. Universitas MTU memiliki tenaga kependidikan (staf) yang memiliki kompetensi pada bidangnya

Universitas MTU membangun fondasi yang kuat dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menghadirkan tenaga kependidikan yang berkompeten dan berdedikasi. Staf universitas ini memiliki keahlian yang mendalam di bidangnya masing-masing, menciptakan tim yang beragam dan berkualitas tinggi. Kompetensi staf mencakup berbagai aspek yang mendukung operasional universitas, mulai dari administrasi hingga dukungan teknis. Keahlian ini tidak hanya menguntungkan kelancaran operasional kampus tetapi juga memberikan dampak positif pada pengalaman mahasiswa. Dengan memastikan bahwa setiap staf memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, Universitas MTU membuktikan dedikasinya untuk memberikan layanan pendidikan terbaik. Melalui kolaborasi dan sinergi antara dosen, staf, dan mahasiswa, universitas ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, produktif, dan mempromosikan pertumbuhan akademis serta pengembangan pribadi.

9. Lokasi kampus yang strategis berada di pusat kota yang mudah dijangkau

Universitas MTU menduduki posisi yang sangat strategis dengan lokasi kampus yang terletak di pusat kota, menawarkan aksesibilitas yang optimal kepada mahasiswa dan stakeholder universitas. Keputusan untuk menempatkan kampus di pusat kota tidak hanya mencerminkan visi universitas untuk menjadi pusat pendidikan yang dinamis, tetapi juga memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses fasilitas kota yang beragam. Dengan lokasi yang mudah dijangkau, mahasiswa dapat dengan cepat mengakses berbagai

sumber daya, termasuk perpustakaan, pusat penelitian, dan peluang pekerjaan. Selain itu, kehadiran Universitas MTU di pusat kota menciptakan suasana kampus yang terhubung erat dengan kehidupan perkotaan, memfasilitasi pertukaran ide dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Dengan begitu, mahasiswa tidak hanya merasakan kenyamanan dalam aksesibilitas, tetapi juga mendapatkan keuntungan dari lingkungan yang mendukung pertumbuhan akademis dan profesional mereka.

10. Universitas MTU memiliki fasilitas gedung kuliah yang modern (Digital)

Universitas MTU memberikan pengalaman belajar yang modern dan terkini melalui fasilitas gedung kuliah yang dilengkapi dengan teknologi digital. Gedung kuliah yang canggih ini mencerminkan komitmen universitas untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang memadukan tradisi akademis dengan kemajuan teknologi. Dengan fasilitas digital yang terintegrasi, mahasiswa dapat mengakses sumber daya online, berpartisipasi dalam kuliah daring, dan menggunakan perangkat lunak terbaru untuk mendukung proses pembelajaran. Ruang kuliah dilengkapi dengan peralatan multimedia yang memungkinkan presentasi yang interaktif dan efektif. Selain itu, infrastruktur jaringan yang canggih memberikan konektivitas yang stabil dan cepat, menciptakan lingkungan pembelajaran yang efisien dan responsif. Dengan fasilitas gedung kuliah yang modern dan digital ini, Universitas MTU memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tuntutan era digital, mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan global dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan.

11. Universitas MTU memiliki fasilitas Perkantoran, Perpustakaan, Laboratorium yang modern dan nyaman

Universitas MTU menyajikan fasilitas perkantoran, perpustakaan, dan laboratorium yang tidak hanya modern tetapi juga memberikan kenyamanan bagi seluruh komunitas akademis. Fasilitas perkantoran yang dilengkapi dengan teknologi terkini menciptakan

lingkungan administratif yang efisien dan responsif, memastikan kelancaran operasional universitas. Perpustakaan yang modern menyediakan akses ke sumber daya informasi yang luas, baik dalam bentuk fisik maupun digital, memberikan mahasiswa dan staf akses ke literatur dan penelitian terbaru. Laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan terkini menciptakan ruang eksplorasi dan penelitian yang optimal. Dengan fasilitas ini, mahasiswa dapat menggali lebih dalam dalam disiplin ilmu mereka dan mendapatkan pengalaman praktis yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Selain itu, ruang perkantoran yang nyaman dan perpustakaan yang modern menciptakan atmosfer yang mendukung belajar, mengajar, dan berkolaborasi.

12. Universitas MTU memiliki mitra dan kerjasama yang luas dengan lembaga pendidikan, institusi pemerintah, perusahaan dan lembaga serta institusi lainnya

Universitas MTU menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kolaborasi dan pengembangan bersama melalui jaringan mitra dan kerjasama yang luas. Universitas ini telah berhasil menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan, institusi pemerintah, perusahaan, dan beragam lembaga lainnya. Kemitraan ini menciptakan ekosistem pendidikan yang dinamis, memungkinkan pertukaran pengetahuan dan sumber daya yang berharga. Dengan bekerjasama dengan lembaga pendidikan lain, Universitas MTU memberikan akses kepada mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran, seminar, dan workshop yang memperkaya pengalaman akademis mereka. Kerjasama dengan institusi pemerintah memperkuat ikatan dengan kebijakan dan proyek nasional, sementara mitra di dunia usaha membuka pintu bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis dan peluang karier. Kerjasama lintas sektor ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga meningkatkan reputasi universitas dalam memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan dunia kerja. Dengan jaringan mitra yang luas, Universitas MTU terus membangun fondasi yang kokoh untuk peningkatan mutu

pendidikan dan pengembangan potensi mahasiswa dalam menghadapi tuntutan global yang terus berkembang.

13. Tenaga pendidik (Dosen) yang berprofesi atau praktisi sangat banyak dan mudah diundang untuk bergabung di Universitas MTU dari sumber daya manusia mitra dan SDM Perusahaan Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom

Universitas MTU menjunjung tinggi keunggulan dalam penyelenggaraan pendidikan dengan memperkaya jajaran tenaga pendidiknya dengan para praktisi dan profesional berpengalaman. Melalui kolaborasi erat dengan mitra dan SDM perusahaan Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom, universitas ini berhasil mengundang sejumlah besar tenaga pendidik yang aktif berprofesi di berbagai industri. Keputusan untuk melibatkan praktisi ini tidak hanya memberikan wawasan praktis yang berharga kepada mahasiswa, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja. Para dosen yang berasal dari sumber daya manusia mitra dan perusahaan yayasan pendidikan Mahkota Tricom membawa pengetahuan mendalam dan pengalaman langsung dari lapangan kerja ke dalam kelas. Ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan memberikan perspektif nyata tentang tantangan dan peluang di dunia profesional. Dengan melibatkan praktisi ini, Universitas MTU memberikan kontribusi positif kepada pembentukan karakter dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kebutuhan industri yang terus berkembang.

14. Beberapa Pengurus Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom Unggul menduduki Jabatan penting di masyarakat seperti Konsul Kehormatan Thailand untuk wilayah Sumatera Utara, Riau dan Kepulauan Riau, Presiden Direktur, Direktur, dan jabatan lainnya

Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom Unggul menonjol bukan hanya sebagai entitas pendidikan, tetapi juga sebagai kekuatan yang terlibat dalam pelayanan masyarakat dan hubungan internasional. Beberapa pengurus yayasan ini memiliki prestasi luar biasa dengan

menduduki jabatan penting di masyarakat. Sebagai contoh, beberapa di antara mereka menjadi Konsul Kehormatan Thailand untuk wilayah Sumatera Utara, Riau, dan Kepulauan Riau. Jabatan ini mencerminkan pengakuan atas kontribusi dan integritas mereka dalam membangun hubungan baik antara Indonesia dan Thailand di wilayah tersebut. Selain itu, beberapa pengurus lainnya juga menduduki posisi kunci seperti Presiden Direktur, Direktur, dan berbagai jabatan lainnya, menunjukkan keterlibatan mereka yang berkelanjutan dalam aspek-aspek strategis di berbagai bidang. Keberadaan mereka di posisi-posisi ini mencerminkan kepercayaan masyarakat dan lembaga dalam kemampuan kepemimpinan dan kompetensi yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom Unggul. Dengan demikian, yayasan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan pendidikan tetapi juga memainkan peran signifikan dalam membentuk dan meningkatkan berbagai sektor di masyarakat.

15. Badan penyelenggara (Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom) memiliki sejumlah perusahaan yang tergabung dalam sebuah Group Perusahaan yang relatif besar (Go Public) yaitu PT.Mahkota Group Tbk, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai tempat magang

Badan penyelenggara, Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom, telah mencapai prestasi luar biasa dengan menjadi payung bagi sejumlah perusahaan yang tergabung dalam sebuah Group Perusahaan yang relatif besar, yaitu PT. Mahkota Group Tbk, yang sudah go public. Keberadaan grup perusahaan ini mencerminkan komitmen yayasan dalam memberikan kontribusi luas tidak hanya di sektor pendidikan tetapi juga di dunia usaha. Mahkota Group Tbk sebagai entitas go public membuktikan kualitas dan keberlanjutan operasionalnya. Keuntungan dari tergabungnya universitas dalam grup perusahaan ini adalah adanya peluang magang bagi mahasiswa. Mahasiswa Universitas MTU dapat memanfaatkan perusahaan-perusahaan yang ada sebagai tempat magang untuk mendapatkan pengalaman

praktis, memahami dinamika bisnis, dan mengasah keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini menciptakan peluang berharga bagi mahasiswa untuk menggabungkan teori yang dipelajari di kelas dengan pengalaman langsung di lapangan. Dengan demikian, Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom memberikan dukungan yang komprehensif untuk persiapan karier mahasiswa, memastikan bahwa lulusan Universitas MTU siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

16. Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom memiliki beberapa sekolah dari tingkat TK hingga SLTA yang relatif mempunyai citra yang baik di masyarakat yaitu SMA dan SMK Brigjend Katamso I, SMA dan SMK Brigjend Katamso II

Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom telah menetapkan standar keunggulan di dunia pendidikan melalui sejumlah sekolahnya, yang merangkum jenjang pendidikan dari tingkat TK hingga SLTA. Dua sekolah menengah atas yang terkemuka dan diakui di masyarakat adalah SMA dan SMK Brigjend Katamso I, serta SMA dan SMK Brigjend Katamso II. Kedua sekolah ini membanggakan citra yang baik di kalangan masyarakat, mencerminkan komitmen yayasan dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi.

SMA dan SMK Brigjend Katamso I serta SMA dan SMK Brigjend Katamso II telah memperoleh kepercayaan dan dukungan luas dari masyarakat sekitar, karena kualitas pengajaran, fasilitas modern, dan kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman. Keberhasilan sekolah-sekolah ini juga tercermin dalam prestasi akademis siswa dan kontribusi mereka dalam pengembangan potensi siswa di berbagai bidang. Dengan demikian, Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang optimal tetapi juga mempersiapkan siswa untuk mencapai prestasi yang luar biasa dalam dunia akademis dan profesional.

17. Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa dari Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom Unggul hingga 100 %

Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom Unggul menegaskan komitmennya untuk mendukung akses pendidikan tinggi dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa melalui program beasiswa yang luas. Keberlanjutan visi misi yayasan ini tercermin dalam tersedianya beasiswa hingga 100% bagi mahasiswa. Program beasiswa yang komprehensif ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap calon mahasiswa berbakat dan berpotensi tidak terhambat oleh kendala finansial dalam meraih pendidikan berkualitas. Dengan menyediakan beasiswa hingga 100%, Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom Unggul tidak hanya mendukung perkembangan akademis mahasiswa tetapi juga memberikan dorongan untuk mengejar prestasi luar biasa. Beasiswa ini melibatkan penilaian kriteria prestasi akademis, kebutuhan finansial, dan prestasi non-akademis, menciptakan peluang yang merata bagi mahasiswa berbakat dari berbagai latar belakang. Inisiatif ini mencerminkan komitmen yayasan dalam menciptakan lingkungan inklusif dan merata, di mana potensi setiap mahasiswa dapat berkembang sepenuhnya tanpa adanya hambatan finansial. Dengan menyediakan beasiswa hingga 100%, Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom Unggul memastikan bahwa pendidikan berkualitas tinggi menjadi lebih dapat diakses oleh lebih banyak generasi yang siap membawa perubahan positif di masyarakat.

18. Biaya pendidikan sangat terjangkau dan dapat dicicil sampai 10 kali

Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom Unggul memprioritaskan aksesibilitas pendidikan tinggi dengan menawarkan biaya pendidikan yang sangat terjangkau. Dalam upaya meningkatkan keterjangkauan, yayasan ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dengan menawarkan opsi pengaturan pembayaran yang fleksibel. Mahasiswa dapat mencicil biaya pendidikan hingga 10 kali, memberikan ruang bagi mereka untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik tanpa memberatkan secara berlebihan. Kebijakan ini

mencerminkan perhatian Yayasan Pendidikan Mahkota Tricom Unggul terhadap kebutuhan finansial mahasiswa dan keluarga mereka. Dengan demikian, yayasan ini tidak hanya menetapkan standar pendidikan tinggi yang berkualitas, tetapi juga memberikan solusi praktis untuk memastikan bahwa biaya pendidikan tidak menjadi penghalang bagi mereka yang berkeinginan untuk mengejar ilmu. Kesadaran akan pentingnya aksesibilitas finansial dalam pendidikan merupakan upaya nyata yayasan ini dalam mendukung masa depan pendidikan yang inklusif dan berkesinambungan.

2.1.2 Kelemahan (*Weakness*)

1. Pada saat bentuk STIE belum adanya standarisasi penerimaan dosen dan staf dan setelah perubahan bentuk menjadi Universitas masih dalam pembenahan tata kelola dan kelembagaan

Pada awalnya, ketika STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) belum mengalami standarisasi penerimaan dosen dan staf, universitas berada dalam tahap perkembangan yang mencari formulasi terbaik untuk pengelolaan sumber daya manusia. Kondisi ini mencerminkan tahap awal perjalanan pendidikan tinggi yang dinamis dan bertransformasi. Setelah mengalami perubahan bentuk menjadi universitas, proses pembenahan tata kelola dan kelembagaan menjadi prioritas utama. Universitas MTU bertekad untuk meningkatkan kualitas dan standar, melakukan pembenahan dalam mengimplementasikan standarisasi penerimaan dosen dan staf. Proses ini mungkin melibatkan penyusunan kriteria penerimaan, prosedur seleksi, dan pembentukan kebijakan yang memadai. Dalam perubahan bentuk menjadi universitas, lembaga ini terus berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola dan kelembagaan agar sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang berlaku. Melalui pembenahan ini, Universitas ini menunjukkan kematangan dalam menghadapi tantangan dan menegaskan komitmennya untuk memberikan pendidikan yang berkualitas

tinggi dan mendukung pertumbuhan akademis mahasiswa serta pengembangan sumber daya manusia yang unggul di dalam lembaga.

2. Manajemen aset belum tertata dengan baik

Permasalahan dalam tata kelola aset menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan Universitas ini. Saat ini, manajemen aset belum tertata dengan baik, menciptakan tantangan dalam pengelolaan sumber daya fisik dan keuangan universitas. Adanya kebutuhan untuk meningkatkan struktur manajemen aset menunjukkan tekad untuk memberikan lingkungan belajar dan pengajaran yang optimal. Dengan menyadari pentingnya tata kelola aset yang efektif, Universitas ini sedang dalam proses perbaikan dan peningkatan. Mungkin melibatkan penyusunan kebijakan yang lebih terstruktur, penerapan teknologi informasi untuk pelacakan aset, serta penguatan pengawasan dan pemeliharaan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa aset universitas dapat dimanfaatkan secara maksimal, memberikan manfaat terbaik untuk kebutuhan akademis dan administratif. Pembinaan manajemen aset adalah langkah positif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan Universitas ini. Dengan mengimplementasikan tata kelola aset yang baik, universitas ini akan membangun fondasi yang lebih kuat untuk mendukung misi dan visinya dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi.

3. Beberapa SDM bawaan dari STIE Mahkota Tricom Unggul tidak memiliki linearitas dan kurang memiliki kompetensi

Pada tahap transisi dari STIE Mahkota Tricom Unggul, terlihat bahwa beberapa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berasal dari entitas sebelumnya belum sepenuhnya memiliki linearitas dan kurang memenuhi standar kompetensi yang diharapkan. Kondisi ini mencerminkan tantangan yang wajar di dalam proses transformasi dan perubahan bentuk organisasi. Beberapa SDM mungkin belum sepenuhnya linier dalam hal pengalaman atau keterampilan yang dibutuhkan dalam konteks universitas.

Dalam upaya menuju keunggulan akademis dan administratif, Universitas ini berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM yang ada. Proses pengembangan SDM dapat melibatkan pelatihan, pengembangan keterampilan, dan perencanaan karir yang lebih terstruktur. Langkah-langkah ini dirancang untuk memberikan SDM kebutuhan dan alat yang diperlukan agar dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka di Universitas yang baru ini. Dengan mengakui kebutuhan untuk meningkatkan linearitas dan kompetensi SDM, Universitas Mahkota Tricom Unggul menunjukkan kematangan dalam menghadapi tantangan dan memberikan investasi pada sumber daya manusianya demi meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang dihadirkan oleh universitas.

4. Jumlah penerimaan mahasiswa masih belum mencapai target khususnya target kualitas input mahasiswa baru

Universitas MTU sedang menghadapi tantangan dalam mencapai target penerimaan mahasiswa, terutama terkait dengan standar kualitas input mahasiswa baru. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya perekrutan mahasiswa, namun jumlah penerimaan masih belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh universitas. Lebih khusus lagi, perhatian tertuju pada aspek kualitas mahasiswa baru yang masuk, dan evaluasi mendalam terus dilakukan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan proses seleksi. Dalam mengatasi dinamika persaingan di dunia pendidikan tinggi, Universitas MTU terus berkomitmen untuk meningkatkan strategi penerimaan mahasiswa. Upaya ini melibatkan evaluasi ulang pada proses seleksi, peningkatan promosi dan komunikasi, serta pengembangan metode perekrutan yang lebih efektif. Tujuannya adalah untuk menarik calon mahasiswa berkualitas, yang selaras dengan visi dan misi universitas serta dapat berkontribusi positif terhadap komunitas akademis. Dengan kesadaran penuh akan tantangan ini, Universitas MTU terus bekerja keras untuk mencapai target penerimaan mahasiswa, sambil tetap

menjaga dan meningkatkan standar kualitas input mahasiswa baru. Proses ini merupakan bagian integral dari usaha universitas untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berdaya saing.

5. Universitas MTU belum dikenal luas oleh masyarakat karena masih dalam proses branding

Universitas MTU, meskipun memiliki potensi dan kualitas pendidikan yang tinggi, saat ini masih berada dalam tahap proses branding sehingga belum dikenal secara luas oleh masyarakat. Langkah branding yang sedang dijalankan mencerminkan kesadaran universitas akan pentingnya membangun citra yang kuat dan mengkomunikasikan identitasnya kepada masyarakat. Meskipun demikian, perlu diakui bahwa proses ini memerlukan waktu untuk meresap dan mengakar dalam kesadaran masyarakat. Universitas MTU terus berupaya meningkatkan keterkenalan melalui strategi branding yang lebih efektif, melibatkan promosi, pemasaran, dan komunikasi yang lebih intensif. Dalam proses ini, fokus diberikan pada penonjolan keunggulan dan keunikan universitas untuk menarik perhatian calon mahasiswa dan membangun kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, Universitas MTU berkomitmen untuk membangun citra yang positif dan meningkatkan visibilitasnya agar dapat dikenal luas sebagai lembaga pendidikan yang berprestasi dan relevan.

6. Mahasiswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)

Partisipasi mahasiswa Universitas MTU dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) saat ini masih menghadapi tantangan, di mana sebagian besar mahasiswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti program tersebut. Meskipun PKM merupakan peluang emas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah, namun rendahnya partisipasi ini mungkin dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya

pemahaman akan manfaatnya, ketidakpastian mengenai pelaksanaan, atau kendala lainnya. Untuk mengatasi hal ini, Universitas MTU terus berupaya meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya terlibat dalam PKM. Upaya ini dapat mencakup penyuluhan, seminar, dan promosi yang lebih aktif untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi pengembangan diri dan kontribusi terhadap penelitian serta inovasi melalui PKM. Universitas MTU juga berkomitmen untuk memotivasi dan memberikan dukungan lebih lanjut agar mahasiswa dapat merasakan manfaat nyata dari partisipasi dalam PKM, sehingga dapat membentuk budaya aktif dan produktif di kalangan mahasiswa.

7. Sistem Informasi di Universitas MTU belum terintegrasi dengan baik

Saat ini, Universitas MTU sedang menghadapi tantangan dalam integrasi sistem informasinya. Meskipun telah ada upaya untuk menerapkan Sistem Informasi, namun integrasi antar-platform masih belum optimal. Hal ini menciptakan hambatan dalam pertukaran data dan informasi antar unit atau departemen di universitas. Kendala ini mungkin mencakup ketidakcocokan format data, kurangnya interoperabilitas, atau kebutuhan untuk menyelaraskan beberapa sistem yang beroperasi secara terpisah. Untuk mengatasi permasalahan ini, Universitas MTU berkomitmen untuk melakukan pembenahan dan peningkatan dalam sistem informasinya. Proses integrasi yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administratif, memastikan akurasi data, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Upaya ini dapat melibatkan investasi dalam teknologi informasi yang lebih canggih, pelatihan sumber daya manusia yang terlibat, serta perencanaan strategis untuk menyelaraskan semua elemen sistem informasi di universitas. Dengan kesadaran penuh akan pentingnya integrasi sistem informasi yang baik, Universitas MTU mengambil langkah-langkah proaktif untuk memastikan bahwa infrastruktur teknologi informasinya dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap keberlanjutan operasional dan pengembangan institusi.

8. Peralatan Laboratorium khusus untuk Prodi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi kurang memadai khususnya dalam bidang Jaringan dan hardware

Saat ini, Peralatan Laboratorium khusus untuk Program Studi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di Universitas MTU menghadapi keterbatasan, terutama dalam bidang Jaringan dan hardware. Kendala ini mungkin mencakup kurangnya peralatan terkini, perangkat keras yang memadai, atau kelengkapan fasilitas untuk mendukung eksperimen dan penelitian mahasiswa. Kondisi ini mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pengembangan praktikum di bidang Jaringan dan hardware, yang memerlukan peralatan laboratorium yang memadai untuk memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa. Universitas MTU sedang berupaya meningkatkan fasilitas laboratorium khusus untuk prodi ini. Langkah-langkah ini mencakup pembaruan perangkat keras, investasi dalam teknologi terkini, serta peningkatan kelengkapan peralatan untuk mendukung kebutuhan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan begitu, mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dapat mengakses fasilitas laboratorium yang memadai, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini. Dengan kesadaran akan pentingnya fasilitas laboratorium yang memadai, Universitas MTU menegaskan komitmen untuk terus meningkatkan infrastruktur pendidikan demi memberikan pengalaman belajar yang terbaik bagi mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan konsep jaringan dan hardware dalam dunia nyata.

9. Sebaran dosen yang melakukan penelitian dan publikasi belum optimal sehingga ada dosen yang sangat aktif dan kurang aktif

Sebaran dosen yang melakukan penelitian dan publikasi di Universitas MTU masih belum optimal, menciptakan variasi antara dosen yang sangat aktif dan kurang aktif dalam kegiatan penelitian. Meskipun beberapa dosen terlihat sangat aktif dalam menghasilkan

penelitian dan publikasi berkualitas, masih ada sebagian yang mungkin belum sepenuhnya terlibat dalam aktivitas ini. Variabilitas ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan dalam tingkat pemahaman terhadap pentingnya penelitian, beban kerja mengajar yang tinggi, atau kurangnya insentif dan dukungan. Untuk meningkatkan sebaran dan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian, Universitas MTU sedang berupaya meningkatkan dukungan dan insentif bagi para pengajar. Inisiatif ini dapat mencakup penyediaan pelatihan penelitian, pembentukan kelompok riset, dan pemberian dorongan finansial atau pengakuan bagi dosen yang aktif berkontribusi dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Melalui langkah-langkah ini, universitas berharap dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan penelitian dan kreativitas akademis di kalangan seluruh staf pengajar. Dengan pemahaman penuh akan pentingnya penelitian dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi, Universitas MTU terus berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian dan memastikan bahwa dukungan dan insentif yang memadai tersedia untuk menciptakan budaya riset yang kokoh di seluruh kampus.

10. Pengabdian Masyarakat belum dipublikasikan dalam bentuk jurnal pengabdian Masyarakat

Saat ini, kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh para dosen di Universitas MTU belum dipublikasikan dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat. Meskipun banyak dosen yang terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, namun kurangnya publikasi dalam bentuk jurnal khusus mengenai pengabdian masyarakat menciptakan keterbatasan dalam membagikan hasil dan pengalaman mereka dengan masyarakat akademis dan umum.

Universitas MTU sedang dalam proses meningkatkan visibilitas kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui publikasi jurnal khusus yang dapat menampung berbagai proyek dan

inisiatif yang telah dilakukan oleh dosen. Langkah ini dapat melibatkan pengembangan platform publikasi atau kolaborasi dengan jurnal ilmiah terkait. Dengan cara ini, hasil dan dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat lebih dikenal, memberikan inspirasi, dan menjadi acuan bagi praktisi, peneliti, serta masyarakat umum. Dengan kesadaran penuh akan pentingnya mengkomunikasikan keberhasilan dan manfaat kegiatan Pengabdian Masyarakat, Universitas MTU menegaskan komitmen untuk lebih aktif dalam mempublikasikan hasil-hasil tersebut melalui jurnal khusus. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap peran universitas dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

2.2 Analisis Eksternal

2.2.1 Peluang (*Opportunity*)

1. Adanya dukungan pemerintah secara operasional dan keuangan bagi Universitas dalam bentuk beasiswa, biaya operasional sehingga bisa membantu keberlanjutan sumber pendanaan

Keberlanjutan operasional dan keuangan Universitas saat ini sangat didukung oleh keterlibatan pemerintah dalam bentuk dukungan berbagai jenis. Pemerintah menyediakan bantuan dalam operasional dan keuangan universitas melalui berbagai program, seperti program beasiswa dan bantuan biaya operasional. Beasiswa yang diberikan membantu meringankan beban finansial mahasiswa, memungkinkan akses pendidikan tinggi tanpa hambatan ekonomi yang berlebihan. Selain itu, dukungan keuangan berupa biaya operasional dari pemerintah membantu universitas menjaga kualitas dan kelangsungan operasionalnya. Keberlanjutan sumber pendanaan melalui dukungan pemerintah menjadi aspek penting dalam memastikan bahwa universitas dapat terus memberikan pendidikan berkualitas dan memenuhi kebutuhan mahasiswa. Inisiatif ini mencerminkan komitmen pemerintah untuk mendukung sektor pendidikan tinggi sebagai investasi dalam

pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dengan adanya dukungan pemerintah ini, universitas dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tanpa terlalu terbebani oleh kendala keuangan.

2. Adanya dukungan mitra dan Kerjasama khususnya dari Group PT. Mahkota dalam penyaluran CSR dalam bentuk beasiswa dan pengadaan fasilitas lainnya

Universitas MTU merasakan dampak positif dari dukungan mitra, khususnya dari Group PT. Mahkota, yang telah berperan aktif dalam penyaluran Corporate Social Responsibility (CSR). Salah satu bentuk dukungan tersebut melibatkan pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dan berkebutuhan ekonomi. Beasiswa ini tidak hanya memberikan peluang pendidikan kepada mereka yang membutuhkan, tetapi juga mendukung pengembangan potensi terbaik di kalangan mahasiswa. Selain beasiswa, mitra dan kerjasama dari Group PT. Mahkota juga turut berkontribusi dalam pengadaan fasilitas lainnya di Universitas MTU. Ini mencakup peningkatan infrastruktur, penambahan peralatan laboratorium, dan pembaruan teknologi pendukung pembelajaran. Dengan dukungan ini, universitas dapat memberikan lingkungan belajar yang lebih baik dan memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman pendidikan yang optimal. Inisiatif ini merupakan wujud nyata dari komitmen Group PT. Mahkota dalam mendukung pendidikan tinggi dan mengembangkan sumber daya manusia berkualitas. Kolaborasi yang erat antara universitas dan mitra ini menciptakan sinergi yang positif, memberikan dampak positif bagi perkembangan akademis dan kemajuan Universitas MTU serta mahasiswanya.

3. Persaingan global disatu sisi ancaman, namun persaingan global juga bisa menjadi peluang yaitu menjalin kerjasama dengan pihak luar negeri dalam bentuk networking, double degree, benchmarking dan bentuk Kerjasama lain

Persaingan global menjadi suatu tantangan yang signifikan bagi Universitas MTU, namun di sisi lain, juga membawa peluang berharga. Ancaman persaingan global mendorong universitas untuk terus meningkatkan standar kualitas dan daya saingnya agar dapat bersaing secara efektif di tingkat internasional. Seiring dengan itu, universitas dapat mengambil langkah proaktif untuk menjadikan persaingan global sebagai peluang, terutama dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar negeri. Melalui networking, universitas dapat membangun hubungan dengan lembaga-lembaga pendidikan di seluruh dunia, membuka pintu untuk kolaborasi dan pertukaran ilmu pengetahuan. Program double degree menjadi opsi menarik untuk mahasiswa, memberikan pengalaman belajar yang beragam dan nilai tambah internasional pada gelar mereka. Selain itu, melakukan benchmarking dengan universitas luar negeri membantu Universitas MTU untuk mengevaluasi dan meningkatkan praktik-praktik terbaiknya. Bentuk kerjasama lain, seperti proyek riset bersama, pertukaran dosen, dan partisipasi dalam program-program internasional, semuanya dapat mengoptimalkan peluang yang muncul dari persaingan global. Dengan berani menghadapi tantangan ini, Universitas MTU dapat membangun citra globalnya, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa dan stafnya dalam menghadapi dinamika dunia pendidikan tinggi yang semakin kompleks.

4. Tingginya rata-rata persentase lulusan SLTA yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi, menurut media Nasional Tribun News, 2022 ada hanya sebesar 36.07%

Tingkat kelulusan siswa Sekolah Menengah Atas (SLTA) yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi, sebagaimana dilaporkan oleh media Nasional Tribun News pada tahun 2022, mencapai angka yang signifikan, yakni sebesar 36.07%. Melihat fenomena ini, Universitas MTU dapat melihatnya sebagai peluang untuk berkontribusi pada meningkatkan aksesibilitas dan minat siswa terhadap pendidikan tinggi. Dalam menghadapi tingginya persentase siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, Universitas MTU dapat mengambil inisiatif untuk mengimplementasikan program-program yang memotivasi siswa, memberikan informasi yang lebih baik mengenai opsi pendidikan tinggi, dan memberikan solusi bagi kendala finansial yang mungkin dihadapi oleh calon mahasiswa. Dengan demikian, universitas dapat memainkan peran proaktif dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas di tingkat perguruan tinggi. Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya, dapat menjadi strategi efektif untuk mengatasi tantangan ini secara holistik. Dengan membantu mengurangi kesenjangan antara lulusan SLTA dan perguruan tinggi, Universitas MTU dapat menjadi pionir dalam membentuk masa depan pendidikan tinggi yang lebih inklusif dan berdaya saing.

2.2.2 Ancaman (*Threats*)

1. Rendahnya ketersediaan lapangan kerja dan ditambah dengan asumsi masyarakat kuliah untuk mencari kerja sehingga minat siswa lulusan SLTA untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi rendah

Rendahnya ketersediaan lapangan kerja menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat siswa lulusan Sekolah Menengah Atas (SLTA) untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang

yang lebih tinggi. Di tengah kondisi di mana lapangan kerja terbatas, banyak masyarakat beranggapan bahwa mengambil keputusan untuk kuliah tidak selalu menjamin kesempatan kerja yang lebih baik. Sebagai akibatnya, minat siswa lulusan SLTA untuk mengejar pendidikan tinggi mengalami penurunan. Faktor ekonomi dan asumsi masyarakat mengenai peluang kerja setelah lulus kuliah menjadi hambatan utama dalam merangsang minat siswa melanjutkan pendidikan. Penting bagi pemerintah, institusi pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama dalam menciptakan solusi yang mendorong minat siswa, sekaligus merespons kebutuhan lapangan kerja. Ini dapat mencakup program-program pembimbingan karir yang lebih efektif, penyediaan informasi yang lebih transparan mengenai prospek kerja di berbagai bidang, dan upaya untuk meningkatkan keterlibatan industri dalam mendukung pendidikan tinggi. Universitas MTU, dalam menyikapi kondisi ini, dapat memainkan peran penting dalam membangun jembatan antara dunia pendidikan dan industri. Dengan mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan meningkatkan kolaborasi dengan perusahaan, universitas dapat membantu meningkatkan ketersediaan lapangan kerja dan, pada gilirannya, merangsang minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- 2. Semakin banyaknya perguruan tinggi yang baru baik dalam negeri dan global sehingga membuat ketatnya persaingan dan juga karena perkembangan IPTEK yang menuntut ketersediaan fasilitas yang berstandar Internasional, kompetensi SDM yang global menjadikan Universitas pendatang baru (dalam negeri) kewalahan untuk menghadapinya.**

Dengan semakin banyaknya perguruan tinggi yang baru, baik di tingkat nasional maupun global, persaingan di dunia pendidikan tinggi semakin ketat. Fenomena ini diperparah oleh perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang menuntut ketersediaan

fasilitas berstandar internasional dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang bersifat global. Universitas pendatang baru di tingkat nasional menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengikuti dan bersaing di kancah pendidikan tinggi yang terus berkembang. Ketidakmampuan universitas pendatang baru untuk segera menyesuaikan diri dengan standar internasional dalam hal fasilitas dan kompetensi SDM dapat membuat mereka kesulitan menghadapi persaingan yang semakin sengit. Dalam konteks ini, universitas tersebut dapat merasa kewalahan karena harus mengatasi berbagai aspek, mulai dari infrastruktur hingga kemampuan pengajar, yang memadai dan sesuai dengan tuntutan global. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi universitas pendatang baru untuk mengidentifikasi kebutuhan utama mereka, fokus pada peningkatan kualitas, dan membangun strategi yang berfokus pada inovasi dan daya saing global. Kolaborasi dengan mitra industri, lembaga pendidikan, dan pemerintah dapat menjadi langkah yang efektif untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan meningkatkan kemampuan bersaing di dalam dan luar negeri.

3. Link and match yang telah menjadi kebijakan Pemerintah belum optimal dijalankan karena adanya perbedaan pemahaman antara pihak DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) dengan pihak Perguruan Tinggi, sehingga tempat magang mahasiswa terbatas menjadikan masa studi mahasiswa menjadi lebih lama

Kebijakan Link and Match yang telah diinisiasi oleh Pemerintah, meskipun memiliki potensi besar, masih menghadapi kendala dalam implementasinya. Tantangan utama muncul dari perbedaan pemahaman antara pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dengan pihak Perguruan Tinggi. Akibatnya, pelaksanaan kebijakan ini tidak optimal, terutama dalam hal menyediakan tempat magang yang memadai bagi mahasiswa. Keterbatasan tempat magang ini tidak hanya menghambat pengalaman praktis mahasiswa, tetapi juga berdampak pada peningkatan durasi masa studi mereka.

Perbedaan pandangan dan pemahaman antara DUDI dan Perguruan Tinggi dapat mencakup aspek kebutuhan dan harapan dalam dunia kerja, kurikulum yang relevan, serta kualifikasi dan keterampilan yang diinginkan oleh industri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas kebijakan Link and Match, perlu ada upaya bersama antara pihak DUDI dan Perguruan Tinggi untuk menyelaraskan pemahaman dan menciptakan mekanisme yang mempermudah implementasi kebijakan ini. Universitas, sebagai pihak yang terlibat langsung, dapat memainkan peran proaktif dalam memfasilitasi dialog dan kolaborasi antara mahasiswa, pihak industri, dan lembaga pendidikan. Dengan demikian, kebijakan Link and Match dapat dijalankan lebih efisien, menyediakan peluang magang yang lebih luas bagi mahasiswa, dan pada akhirnya, mempersingkat masa studi mereka.

4. Kebijakan Cluster Perguruan tinggi khususnya untuk perguruan tinggi yang baru kurang mendukung untuk berkembang lebih cepat

Kebijakan Cluster Perguruan Tinggi, terutama yang ditujukan bagi perguruan tinggi yang baru, masih memiliki sejumlah kendala yang menghambat laju perkembangan Universitas MTU. Meskipun dirancang untuk meningkatkan daya saing dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, kebijakan ini belum sepenuhnya memberikan dukungan yang memadai bagi perguruan tinggi baru untuk tumbuh dan berkembang lebih cepat. Tantangan utama muncul dari perbedaan aspek sumber daya, infrastruktur, dan kapabilitas antara perguruan tinggi yang sudah mapan dan yang baru berdiri. Kendala-kendala ini mencakup keterbatasan dana, kurangnya fasilitas, dan kebutuhan akan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri. Selain itu, mekanisme distribusi sumber daya dan dukungan yang kurang optimal dapat menjadi hambatan signifikan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing Universitas MTU. Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu adanya peninjauan ulang dan penyesuaian dalam kebijakan Cluster Perguruan Tinggi, terutama bagi perguruan tinggi yang baru berdiri. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam menyelaraskan distribusi

sumber daya, menyediakan insentif yang lebih besar, dan memberikan fleksibilitas untuk meningkatkan adaptabilitas perguruan tinggi baru terhadap kebutuhan dan dinamika perkembangan pendidikan tinggi saat ini. Dengan langkah-langkah ini, Universitas MTU dapat lebih efektif mengatasi kendala-kendala yang ada dan mengakselerasi laju perkembangan mereka di bawah kebijakan Cluster Perguruan Tinggi.

5. Kebijakan Perguruan Tinggi Negeri membuka berbagai jalur penerimaan mahasiswa baru membuat sulitnya Perguruan Tinggi Swasta mendapatkan mahasiswa baru

Kebijakan Perguruan Tinggi Negeri yang membuka berbagai jalur penerimaan mahasiswa baru telah menciptakan tantangan tersendiri bagi Perguruan Tinggi Swasta, termasuk Universitas MTU. Meskipun kebijakan ini dirancang untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada calon mahasiswa, dampaknya terkadang berdampak pada daya tarik Perguruan Tinggi Swasta untuk mendapatkan mahasiswa baru. Perguruan Tinggi Negeri sering kali memiliki daya saing yang lebih tinggi dan dapat menarik perhatian mahasiswa dengan berbagai program dan fasilitas yang mereka tawarkan. Hal ini bisa membuat Perguruan Tinggi Swasta, termasuk Universitas MTU, mengalami kesulitan dalam menarik minat mahasiswa baru. Selain itu, perbedaan dalam struktur biaya dan fasilitas antara Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih institusi pendidikan tinggi. Untuk mengatasi sulitnya mendapatkan mahasiswa baru, Perguruan Tinggi Swasta perlu fokus pada penguatan branding, peningkatan kualitas pendidikan, serta penawaran program dan fasilitas yang kompetitif. Upaya kolaboratif antara Perguruan Tinggi Swasta dan pemerintah dalam menyusun kebijakan yang mendukung keberlanjutan dan daya saing Perguruan Tinggi Swasta dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini. Dengan strategi yang tepat,

Universitas MTU dapat tetap bersaing dan menarik minat mahasiswa baru di tengah dinamika persaingan antar-perguruan tinggi.

2.3 Analisis SWOT

2.3.1 Strategi *Strenght-Opportunity* (SO)

1. Pemanfaatan dan pendayagunaan teknologi informasi yang lebih efektif dan efisien dalam segala aspek, seperti sistem informasi, sosialisasi rencana strategis, penjaminan mutu, perolehan hibah

Universitas MTU telah berhasil menerapkan pemanfaatan dan pendayagunaan teknologi informasi secara efektif dan efisien dalam berbagai aspek pendidikan dan manajemen. Melalui penggunaan sistem informasi modern, universitas dapat mengoptimalkan administrasi, pengelolaan data, dan pelaporan kegiatan akademis. Selain itu, teknologi informasi memainkan peran kunci dalam menyosialisasikan rencana strategis universitas kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf. Dalam konteks penjaminan mutu, teknologi informasi digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi proses pendidikan, memberikan umpan balik secara real-time, dan merinci indikator kinerja akademis. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memberikan landasan data yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Universitas MTU. Selain itu, pendayagunaan teknologi informasi juga merambah ke aspek perolehan hibah dan dana penelitian. Penggunaan platform daring memudahkan proses pengajuan hibah, manajemen dana, dan pelaporan hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur. Dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi di semua lini, Universitas MTU dapat memastikan bahwa operasionalnya berjalan lebih efisien, memberikan layanan yang lebih baik kepada semua pemangku kepentingan, dan tetap berada di garis terdepan dalam memenuhi tantangan pendidikan tinggi yang terus berkembang.

2. Pemanfaatan kerangka manajemen mutakhir dalam memperkuat visi, misi, tujuan, sasaran, tata pamong, dan tata kelola yang semakin baik dan terukur

Universitas MTU memanfaatkan kerangka manajemen mutakhir dengan tekad kuat untuk memperkuat visi, misi, tujuan, sasaran, tata pamong, dan tata kelola. Melalui pendekatan manajemen terkini, universitas bertujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam setiap aspek operasionalnya. Kerangka manajemen mutakhir ini menjadi landasan untuk merinci dan mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis universitas. Dengan memadukan visi dan misi universitas dalam kerangka manajemen yang canggih, Universitas MTU dapat merancang langkah-langkah strategis yang lebih terarah dan terukur. Penetapan tujuan dan sasaran yang spesifik serta pemantauan yang berkesinambungan menjadi lebih mudah dilakukan, memberikan landasan yang kokoh untuk peningkatan kualitas dan daya saing universitas. Tata pamong dan tata kelola yang diperkuat melalui pemanfaatan kerangka manajemen mutakhir membawa dampak positif dalam transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan universitas. Dengan terus meningkatkan efektivitas sistem manajemen, Universitas MTU dapat menjawab dinamika perubahan dalam dunia pendidikan dan meneguhkan posisinya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan inovatif.

3. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak dan benchmarking agar terjadi perbaikan yang berkesinambungan dapat terlaksana, seperti dalam hal penyusunan kurikulum, perolehan beasiswa, perolehan dana eksternal

Universitas MTU berkomitmen untuk terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dan melakukan benchmarking sebagai strategi utama dalam mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan, industri, dan pihak eksternal lainnya menjadi kunci dalam mengakomodasi kebutuhan dinamis dalam dunia pendidikan tinggi. Dengan menjalin kerjasama yang kuat, universitas dapat memanfaatkan

keahlian dan sumber daya tambahan untuk menyusun kurikulum yang relevan dan responsif terhadap perkembangan terbaru dalam berbagai bidang ilmu. Melalui benchmarking, Universitas MTU dapat membandingkan dirinya dengan lembaga-lembaga terkemuka baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini memungkinkan universitas untuk mengidentifikasi keunggulan dan peluang perbaikan dalam berbagai aspek, termasuk perolehan beasiswa dan dana eksternal. Dengan meniru praktik terbaik dan mengadaptasikannya sesuai konteks lokal, universitas dapat meningkatkan daya saing dan memberikan nilai tambah kepada mahasiswa dan stakeholder lainnya. Peningkatan kerjasama dan praktik benchmarking ini tidak hanya mendukung inovasi akademis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan akses terhadap beasiswa dan dana eksternal. Dengan demikian, Universitas MTU dapat memastikan bahwa perbaikan yang berkesinambungan terjadi, menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan responsif terhadap tuntutan zaman.

2.3.2 Strategi *Strenght-Treats* (ST)

1. Penguatan responsif terhadap perubahan peraturan dalam memantapkan tata kelola perguruan tinggi

Penguatan responsif terhadap perubahan peraturan menjadi landasan utama dalam memantapkan tata kelola perguruan tinggi di Universitas MTU. Dalam menghadapi dinamika peraturan yang terus berkembang di bidang pendidikan tinggi, universitas telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk memastikan bahwa tata kelolanya tetap sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap peraturan-peraturan terkini, Universitas MTU dapat dengan cepat menyesuaikan kebijakan dan praktik tata kelolanya. Tim manajemen dan staf universitas secara berkala melakukan pemantauan terhadap perubahan peraturan, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang tepat guna memastikan kepatuhan dan konsistensi.

Selain itu, penguatan responsif terhadap perubahan peraturan juga mencakup inisiatif peningkatan kapasitas internal, termasuk pelatihan dan pengembangan staf administrasi dan manajemen. Dengan demikian, Universitas MTU dapat memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang mendalam mengenai peraturan baru dan dapat mengimplementasikannya dengan efektif. Pendekatan responsif terhadap perubahan peraturan bukan hanya sebagai keharusan hukum, tetapi juga sebagai strategi cerdas dalam membangun tata kelola perguruan tinggi yang kuat dan berdaya saing. Dengan demikian, Universitas MTU terus menempatkan diri sebagai entitas yang adaptif dan sesuai dengan peraturan, memberikan dasar yang kokoh bagi pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

2. Sosialisasi nilai-nilai yang melandasi visi, misi, dan tujuan Program Studi secara konsisten untuk menghadapi ancaman baik dari dalam negeri dan global sehingga dapat mengikuti pengembangan Perguruan Tinggi yang berkelanjutan

Sosialisasi nilai-nilai yang melandasi visi, misi, dan tujuan Program Studi di Universitas MTU dilakukan secara konsisten sebagai langkah strategis untuk menghadapi ancaman baik dari dalam negeri maupun global. Pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai tersebut menjadi pondasi kuat bagi semua pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf, dalam menjalankan roda pengembangan Perguruan Tinggi yang berkelanjutan. Dengan mensosialisasikan nilai-nilai tersebut, universitas bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademis yang berkarakter, beretika, dan responsif terhadap perkembangan global. Konsistensi dalam penyampaian nilai-nilai ini tidak hanya memperkuat identitas universitas, tetapi juga membentuk budaya yang mendorong inovasi, keberlanjutan, dan komitmen terhadap kualitas pendidikan. Pentingnya sosialisasi ini terletak pada kemampuan universitas untuk mengikuti perkembangan Perguruan Tinggi yang berkelanjutan, yang ditandai oleh perubahan cepat dalam teknologi, tuntutan pasar

kerja, dan dinamika global. Dengan memastikan bahwa semua stakeholder memiliki pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai yang mendasari visi, misi, dan tujuan Program Studi, Universitas MTU siap menghadapi tantangan dan ancaman dengan strategi yang kokoh dan berkelanjutan.

3. Merancang kurikulum yang menonjolkan keunikan dan muatan lokal untuk bisa bersaing dengan perguruan tinggi di yang disesuaikan dengan tuntutan pasar DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) dan Global

Universitas MTU memandang merancang kurikulum sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dengan perguruan tinggi lainnya, baik di tingkat lokal maupun global. Dengan mengedepankan keunikan dan muatan lokal, universitas berusaha menciptakan identitas akademis yang membedakannya dan menonjolkan nilai-nilai khas budaya setempat. Dalam proses perancangan kurikulum, Universitas MTU juga senantiasa memperhatikan tuntutan pasar Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang dinamis. Kurikulum yang dikembangkan mencakup pemahaman mendalam terhadap kebutuhan industri dan pasar kerja saat ini, memastikan bahwa lulusan universitas memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Penekanan pada muatan lokal memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan nilai-nilai lokal yang dapat diaplikasikan dalam konteks global. Keunikan ini tidak hanya menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada penguatan hubungan antara universitas dan komunitas sekitar. Dengan strategi ini, Universitas MTU bukan hanya bersiap menghadapi persaingan di level lokal, tetapi juga dapat bersaing di tingkat global. Peran penting DUDI sebagai mitra strategis dalam proses perancangan kurikulum membantu memastikan bahwa lulusan universitas memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja yang terus berubah. Sebagai hasilnya, Universitas MTU mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkualitas tetapi juga relevan dengan tuntutan pasar global dan industri.

4. Dukungan dalam publikasi ilmiah yang dilakukan dosen melalui mekanisme pendanaan yang tepat

Universitas MTU memberikan dukungan yang signifikan dalam mendukung publikasi ilmiah yang dilakukan oleh para dosen melalui mekanisme pendanaan yang tepat. Kesadaran akan pentingnya kontribusi dalam penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan akademis menjadi prioritas, dan universitas telah menetapkan mekanisme pendanaan yang efektif untuk mendorong dan memfasilitasi kegiatan ini. Melalui berbagai skema dana penelitian dan publikasi ilmiah, dosen-dosen Universitas MTU didorong untuk mengembangkan riset unggulan dan berkontribusi pada perkembangan pengetahuan di bidang masing-masing. Pendanaan ini mencakup biaya penelitian, publikasi, partisipasi dalam konferensi ilmiah, serta dukungan untuk kegiatan penelitian kolaboratif. Mekanisme pendanaan yang tepat ini tidak hanya memberikan insentif bagi dosen untuk melakukan penelitian berkualitas, tetapi juga memberikan dorongan dalam meningkatkan visibilitas dan reputasi universitas di tingkat nasional maupun internasional. Dengan memberikan dukungan yang berkelanjutan, Universitas MTU menciptakan lingkungan yang mendukung penelitian dan publikasi ilmiah, yang pada gilirannya memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan citra universitas secara keseluruhan.

5. Pemerintah membuat kebijakan yang tepat sasaran bagi Perguruan Tinggi yang baru

Pemerintah telah mengambil langkah-langkah strategis dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran bagi Perguruan Tinggi yang baru, dengan fokus khusus pada Universitas MTU. Kebijakan ini dirancang untuk memberikan dukungan yang signifikan dalam berbagai aspek, mencakup keberlanjutan finansial, peningkatan kualitas pendidikan, dan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di tingkat lokal dan nasional. Langkah-langkah konkret telah diambil, termasuk alokasi dana yang memadai untuk pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penyediaan

insentif untuk penelitian dan pengembangan akademis di Universitas MTU. Kebijakan ini mencerminkan kesadaran pemerintah terhadap peran penting universitas baru dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan akses pendidikan tinggi, dan merangsang inovasi di berbagai sektor. Selain itu, kebijakan pemerintah juga menekankan pentingnya kolaborasi antara Universitas MTU, lembaga pendidikan lainnya, dan sektor industri. Dengan cara ini, pemerintah tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan Universitas MTU agar dapat berdaya saing di tingkat nasional maupun global. Kebijakan yang tepat sasaran ini memberikan harapan bahwa Universitas MTU dapat terus berkembang sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, relevan, dan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan kemajuan bangsa.

2.3.3 Strategi *Weakness-Opportunity* (WO)

1. Melakukan promosi secara efektif dan kontinyu dengan menggunakan media elektronik, media sosial, media cetak, dan media ruang publik melalui pamflet, brosur–brosur dan baliho juga melakukan promosi ke daerah

Universitas MTU mengakui pentingnya melakukan promosi secara efektif dan kontinyu untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik institusi. Dengan memanfaatkan berbagai media, seperti media elektronik, media sosial, media cetak, dan media ruang publik, universitas bertujuan untuk mencapai cakupan yang luas dan beragam. Melalui strategi ini, Universitas MTU ingin memastikan bahwa informasi mengenai program studi, fasilitas, dan keunggulan lainnya dapat diakses oleh calon mahasiswa potensial dari berbagai latar belakang dan wilayah. Promosi melalui media elektronik dan media sosial memberikan keleluasaan untuk mencapai audiens secara real-time dan interaktif. Platform-platform ini juga memungkinkan universitas untuk berkomunikasi secara langsung dengan calon mahasiswa, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan informasi terkini. Selain itu, penggunaan media cetak seperti pamflet dan brosur, serta pemasangan baliho di berbagai

lokasi strategis, dapat meningkatkan keberadaan universitas di ruang publik dan memberikan daya tarik visual yang kuat.

Universitas MTU juga mengarahkan promosi ke daerah, mengakomodasi potensi mahasiswa dari berbagai wilayah. Melibatkan diri dalam kegiatan promosi di daerah bertujuan untuk lebih mendekati calon mahasiswa secara langsung dan membuka peluang untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat. Dengan strategi promosi yang holistik ini, Universitas MTU berharap dapat menjangkau calon mahasiswa potensial secara menyeluruh, membangun citra positif, dan memberikan informasi yang komprehensif tentang apa yang dapat ditawarkan oleh universitas kepada masyarakat dan calon mahasiswa di seluruh wilayah.

2. Peningkatan efektivitas sosialisasi mutu dan kode etik kepada seluruh SDM di lingkungan kampus

Universitas MTU terus menerapkan upaya peningkatan efektivitas sosialisasi mengenai mutu dan kode etik kepada seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan kampus. Pendekatan ini diimplementasikan sebagai bagian integral dari strategi untuk menciptakan lingkungan akademis yang profesional, beretika, dan berkualitas. Melalui serangkaian kegiatan seperti workshop, seminar, dan pelatihan khusus, universitas memastikan bahwa setiap anggota kampus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai standar mutu dan norma-norma etika yang harus dijunjung tinggi. Materi sosialisasi melibatkan aspek-aspek kritis seperti integritas, tanggung jawab akademis, serta nilai-nilai etika yang harus diterapkan dalam setiap interaksi di lingkungan kampus. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk memberdayakan seluruh SDM, termasuk dosen, staf, dan mahasiswa, untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan kampus.

Peningkatan efektivitas sosialisasi ini bukan hanya sekadar pemahaman konseptual, tetapi juga berfokus pada implementasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan

menciptakan budaya yang berlandaskan pada standar mutu tinggi dan etika yang kuat, Universitas MTU bertujuan untuk membentuk pribadi-pribadi yang tidak hanya berkualitas akademis, tetapi juga memiliki moral dan integritas yang tinggi. Dengan demikian, peningkatan ini menjadi langkah penting dalam membangun fondasi institusional yang tangguh dan berkomitmen pada pengembangan sumber daya manusia unggul dan beretika di masa depan.

3. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme dari para dosen dengan studi lanjut S3, pemanfaatan jejaring penelitian dan pengabdian masyarakat, peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah, HAKI, dan sebagainya

Universitas MTU menempatkan peningkatan kualitas dan profesionalisme para dosen sebagai prioritas utama dalam memajukan mutu pendidikan dan kontribusi universitas pada penelitian serta pengabdian masyarakat. Salah satu upaya nyata yang diimplementasikan adalah dorongan untuk studi lanjut hingga tingkat Doktor (S3) bagi para dosen, sehingga mereka dapat terus mengasah pemahaman mendalam dalam bidang keahlian masing-masing. Selain itu, universitas mendorong pemanfaatan jejaring penelitian dan pengabdian masyarakat, memfasilitasi kolaborasi antar dosen untuk menghasilkan penelitian dan proyek pengabdian masyarakat yang lebih berdampak. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengetahuan dan penerapan ilmu di lapangan, tetapi juga memperkuat konektivitas antar sesama akademisi.

Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), dan pencapaian lainnya juga menjadi fokus dalam mendorong profesionalisme para dosen. Dukungan dalam menyediakan sumber daya, pelatihan, dan insentif bagi dosen yang aktif dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademis yang dinamis dan berinovasi. Dengan berbagai upaya ini, Universitas MTU berharap dapat menciptakan tim dosen yang tidak hanya berkualitas akademis tinggi,

tetapi juga memiliki dampak positif terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Penguatan profesionalisme para dosen menjadi pilar utama dalam memajukan eksistensi dan reputasi universitas sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

2.3.4 Strategi *Weakness-Treats* (WT)

1. Upaya membuat sasaran menjadi lebih detil (keunikan PT) lebih ditonjolkan sehingga menjadi jelas dalam upaya menghadapi persaingan baik dari universitas dalam negeri maupun luar negeri"

Universitas MTU berkomitmen untuk meningkatkan ketajaman visinya dengan upaya membuat sasaran yang lebih detil, mempertonjolkan keunikan yang menjadi ciri khas institusi. Dalam menghadapi persaingan baik dari universitas dalam negeri maupun luar negeri, universitas ini menyadari pentingnya memiliki identitas yang jelas dan membedakan diri. Dalam merinci sasaran, Universitas MTU menekankan pada pengembangan program studi yang unik dan relevan dengan kebutuhan pasar global dan industri. Selain itu, universitas juga mengarahkan fokus pada pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi terkini dan memberikan penekanan pada penguasaan keterampilan praktis yang dicari oleh dunia kerja.

Keunikan Universitas MTU juga tercermin dalam upaya untuk memperkuat jejaring kerjasama dengan industri dan lembaga pendidikan lainnya, menciptakan peluang magang dan penelitian yang berorientasi pada praktik lapangan. Melalui pendekatan ini, universitas berharap dapat mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga siap untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang dinamis. Dengan menonjolkan keunikan ini, Universitas MTU memiliki visi yang lebih jelas dan terfokus, membangun fondasi untuk daya saing yang kuat di tingkat nasional dan internasional. Upaya membuat sasaran

yang lebih detil ini menjadi langkah strategis dalam merancang identitas universitas yang unggul dan relevan di era globalisasi pendidikan.

2. Memfasilitasi dosen-dosen/Staf yang ingin meningkatkan level akademiknya baik dari segi finansial maupun non-finansial agar dosen/Staf dapat melakukan penelitian dan pengabdian, memberikan penghargaan untuk dosen/Staf yang telah melakukan banyak penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menetapkan target tertentu

Universitas MTU aktif dalam memfasilitasi dosen dan staf yang berkeinginan untuk meningkatkan level akademiknya, baik dari segi finansial maupun non-finansial. Pendekatan ini dilakukan dengan memahami pentingnya pengembangan akademik dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan kampus. Universitas menyediakan dukungan finansial untuk membantu dosen dan staf yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, seperti program magister atau doktor. Selain aspek finansial, Universitas MTU juga memastikan tersedianya fasilitas non-finansial seperti mentoring akademik, akses ke sumber daya penelitian, dan dukungan administratif. Hal ini bertujuan untuk memberikan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan akademik para dosen dan staf.

Universitas juga memberikan penghargaan kepada dosen dan staf yang telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Penghargaan tersebut tidak hanya mencakup bentuk apresiasi verbal, tetapi juga pemberian insentif dan bonus yang sesuai. Untuk mendorong kinerja yang lebih baik, Universitas MTU menetapkan target-target tertentu yang dapat diukur dalam hal produktivitas penelitian dan kontribusi positif pada pengabdian masyarakat. Dengan upaya ini, Universitas MTU menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional para dosen dan staf, mendorong inovasi, dan memperkuat kualitas pengajaran, penelitian, serta pengabdian masyarakat di seluruh universitas.

3. Peningkatan realisasi program kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen

Universitas MTU terus berkomitmen untuk meningkatkan realisasi program kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri sebagai strategi untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen. Melalui kemitraan ini, universitas memiliki akses lebih besar terhadap sumber daya akademik yang beragam, sehingga dosen dapat mengikuti program pengembangan diri, pertukaran ilmu pengetahuan, dan penelitian kolaboratif. Kerja sama dengan institusi dalam negeri membuka peluang bagi dosen untuk menghadiri lokakarya, seminar, atau program pelatihan lainnya yang diselenggarakan oleh mitra lokal. Sementara itu, kerja sama dengan institusi luar negeri memberikan kesempatan bagi dosen untuk mengikuti program magister, doktor, atau pelatihan khusus di luar negeri, meningkatkan kualifikasi akademik mereka.

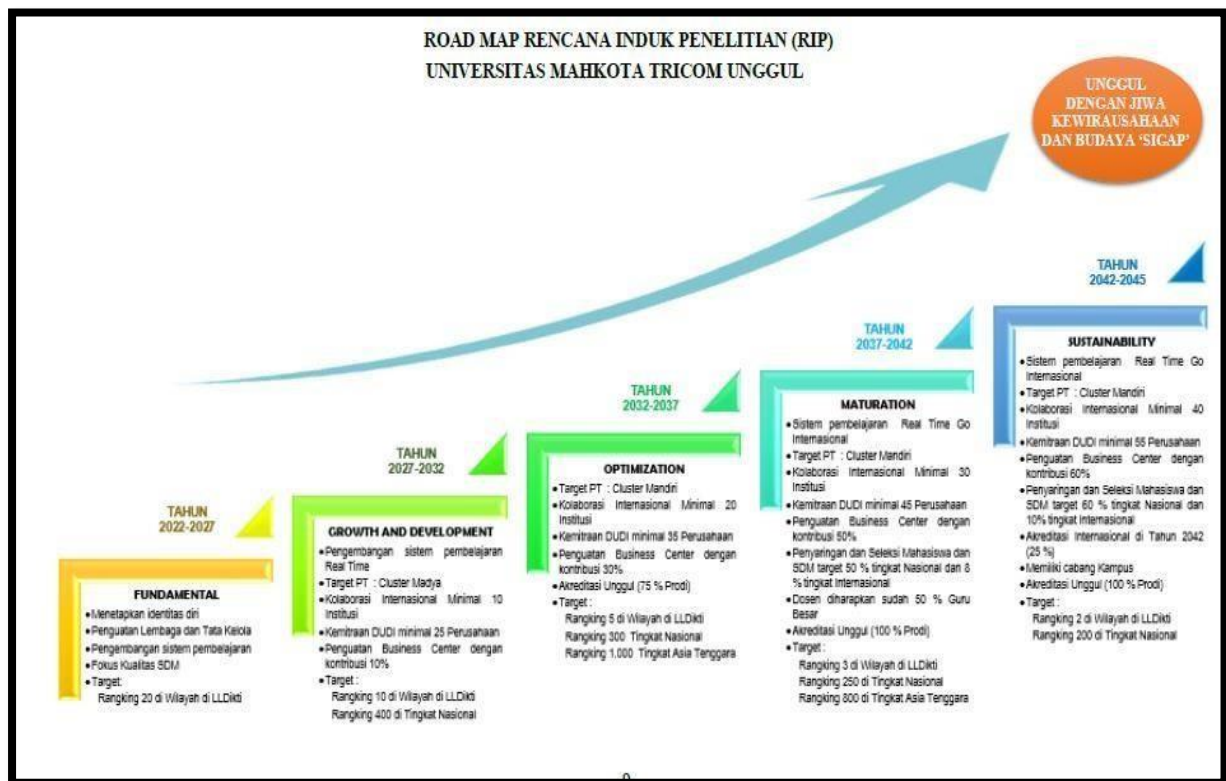
Peningkatan realisasi program kerja sama ini juga dapat mencakup program pertukaran dosen, di mana dosen dari universitas mitra dapat memberikan kuliah tamu di Universitas MTU, membawa perspektif internasional ke dalam lingkungan akademis lokal. Sebaliknya, dosen dari Universitas MTU dapat mengikuti program pertukaran serupa di institusi mitra, memperluas wawasan dan jaringan profesional mereka. Dengan cara ini, Universitas MTU tidak hanya meningkatkan kualifikasi akademik dosen, tetapi juga memperkaya pengalaman akademis dan membuka peluang kolaborasi yang lebih luas di tingkat internasional. Peningkatan realisasi program kerja sama ini mendukung visi universitas untuk menjadi pusat pendidikan unggul yang terkoneksi secara global.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1 Arah Kebijakan Universitas Mahkota Tricom Unggul

Arah kebijakan dan pengembangan Universitas Mahkota Tricom Unggul didasarkan pada hasil analisis SWOT terkait kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki Universitas Mahkota Tricom Unggul. Sedangkan strategi kebijakan Universitas Mahkota Tricom disusun berdasarkan strategi pengembangan yang diterapkan pada Universitas Mahkota Tricom Unggul.



Gambar 1. Arah kebijakan Universitas Mahkota Tricom Unggul

Arah kebijakan Universitas Mahkota Tricom Unggul dengan pertumbuhan yang bertahap dalam 5 tahapan arah kebijakan. Tahapan pertama yang dicanangkan adalah “Tahap Fundamental”, yang berfokus pada pengembangan road map kampus yang holistik melibatkan beberapa aspek kunci untuk memastikan pencapaian visi dan misi Universitas melalui: tata kelola kampus, sistem pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, aset, pengembangan infrastruktur, dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi Universitas Mahkota Tricom

Unggul. Tahap fundamendatal ini juga ditujukan untuk upaya lanjut peningkatan daya saing Universitas Mahkota Tricom Unggul di tingkat lokal, salah satunya mempersiapkan untuk memasuki peringkat 20 di Wilayah LLDikti I.

3.2 Strategi Pengembangan Universitas MTU

Dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran pengembangan Universitas Mahkota Tricom Unggul, strategi yang harus dilakukan Universitas telah dibuat berdasarkan pemetaan seluruh analisis faktor strategi dan hubungan antara kekuatan, kelemahan , peluang, dan ancaman. Rumusan strategi menetapkan tujuan dan sasaran dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang. Indikator Kinerja Stategi, yang disesuaikan dengan undang-undang baru pemerintah, termasuk Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Strategi Pengembangan Universitas MTU dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Strategi Pengembangan Universitas MTU pada Tahap Fundamental (2022-2027)

	SASARAN	PROGRAM	STRATEGI	INDIKATOR
a. Menetapkan Identitas Diri	Adanya Visi, Misi yang visibility dan budaya Tata Nilai	a. Melakukan Evaluasi diri b. Melakukan Studi Banding dengan Universitas lain	a. Melaksanakan Rapat, Sosialisasi b. Melaksanakan Seminar, Workshop dan FGD c. Mengundang Pembicara Eksternal (Universitas dan DUDI)	a. Adanya Visi, Misi Universitas, Fakultas, Lembaga, Program Studi dan unit-unit yang ada b. Adanya pemahaman atas Visi dan Misi di setiap tingkatan
b. Penguatan lembaga dan tata kelola	Adanya struktur Organisasi yang efektif (Akuntabel dan Transparan)	a. Menetapkan kebijakan Tata Kelola Universitas (Dokumen Utama: STATUTA, RIP, RENSTRA, RENOP, Program Kerja, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian, SPMI dan dokumen turunannya) b. Menetapkan tupoksi dari setiap formasi yang ada pada struktur organisasi	a. Melakukan Penyusunan tim perumus dokumen tata Kelola Universitas b. Menerbitkan SK untuk setiap formasi yang ada di Organisasi c. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Kinerja	a. Adanya dokumen tata kelola Universitas (Dokumen Utama: STATUTA, RIP, RENSTRA, RENOP, Program Kerja, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian, SPMI dan dokumen turunannya) b. Adanya SK untuk setiap formasi yang ada di Organisasi c. Adanya dokumen laporan Monitoring dan Evaluasi

				d. Adanya dokumen laporan kinerja dari setiap unit
c. Pengembangan Sistem Pembelajaran	Tersedianya kurikulum (Materi, Metode Pembelajaran, Evaluasi dan Penilaian, lingkungan) yang sesuai kebutuhan pasar	a. Mengembangkan sistem pembelajaran strategis b. Mengembangkan Materi dan penilaian Pembelajaran c. Menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung pembelajaran	a. Melaksanakan Seminar, Workshop dan FGD mengenai sistem pembelajaran terkini dengan mengundang DUDI, alumni, Pemerintah b. Mengirimkan dosen dan kaprodi untuk mengikuti workshop tentang sistem pembelajaran c. Melakukan koordinasi tentang sistem pembelajaran	a. Adanya dokumen kurikulum (RPS) b. Adanya dokumen evaluasi/penilaian c. Tersedianya E-Learning d. Tersedianya Laboratorium, Perpustakaan, Pusat Sistem Informasi
d. Fokus Kualitas Sumber Daya Manusia	Tersedianya Sumber daya manusia (Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang memiliki keterampilan dan kompetensi yang memadai	a. Melaksanakan seleksi penerimaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi tertentu (pendidikan dan keterampilan) b. Melakukan pelatihan bagi SDM yang sudah ada (Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) c. Mengundang dosen praktisi (Program Praktisi Mengajar) d. Meningkatkan kesejahteraan tenaga	a. Membuka rekrutmen dengan iklan melalui media sosial, website b. Melaksanakan Seminar, Workshop dan FGD untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan c. Peningkatan kerjasama dengan DUDI d. Membentuk pusat pelatihan e. Memberikan tunjangan insentif kinerja	a. Adanya jumlah dosen minimal berpendidikan S2 maksimal 80% dan S3 minimal 20% b. Setiap dosen minimal memiliki Skor TOEFL minimal 450 c. Bertambahnya Dosen Yang tersertifikasi menjadi 25 % d. Adanya MoU dan MoA serta implementasinya

		pendidik dan tenaga kependidikan		e. Tersedianya SDM yang berkompeten sesuai bidangnya f. Adanya insentif kesehatan dan ketenagakerjaan
A. Target Peringkat Universitas	Tercapainya target ranking 20 di LLDIKTI Wilayah 1	a. Meningkatkan kualitas program kerja akademik b. Meningkatkan visibilitas Universitas dalam Dunia Digital c. Meningkatkan jumlah publikasi penelitian dan pengabdian Masyarakat	a. Mewujudkan jumlah mahasiswa yang tamat tepat waktu b. Membimbing Mahasiswa Untuk mengikuti Kontes dan Program kreativitas Mahasiswa c. Mewujudkan lulusan dengan predikat cumlaude d. Meningkatkan media pembelajaran berbasis digital e. Meningkatkan Seminar, Workshop dan FGD untuk tenaga kependidikan f. Mengundang pakar untuk mendampingi penelitian dan pengabdian masyarakat	a. Tercapainya rasio lulusan yang berprestasi Cumlaude dan tamat tepat waktu b. Adanya media pembelajaran berbasis e-learning c. Adanya jumlah publikasi penelitian dan pengabdian Masyarakat minimal 2 publikasi per tahun d. Adanya peningkatan bantuan Dana Hibah Internal dan hibah eksternal untuk mendukung Publikasi sebesar 25 %

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Visi : Universitas unggul di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berjiwa kewirausahaan, memiliki budaya SIGAP (Spiritual, Integritas, Gigih, Adaptif, dan Profesional) secara holistik serta berdaya saing di Tingkat nasional dan global pada tahun 2047

Misi 1 : Menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan memiliki manfaat

Tujuan 1 : Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik yang berkualitas dan berkarakter serta memiliki kemampuan yang kompetitif untuk pengembangan dan pembaharuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermanfaat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, regional, nasional dan global

	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Based Line 2022	Target Capaian				
					2023	2024	2025	2026	2027
Tujuan/Sasaran Sasaran 1 : Terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi dan terampil berwirausaha									
	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian (IKU 1 : Lulusan mendapatkan Pekerjaan (Penyerapan lulusan sesuai bidang keahliannya))	%	100 %	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	Persentase kinerja lulusan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kepuasan pengguna, tempat kerja, dan	%	100 %	50%	60%	70%	80%	90%	100%

	penghargaan yang diterima (IKU 1 : Lulusan mendapatkan Pekerjaan (Penyerapan lulusan sesuai bidang keahliannya))								
Sasaran 2 : Terciptanya lulusan yang profesional dan inovatif	Persentase lulusan tepat waktu di seluruh program studi di Universitas Mahkota Tricom Unggul (IKU 1 : Lulusan mendapatkan Pekerjaan (Penyerapan lulusan sesuai bidang keahliannya))	%	100 %	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	Persentase masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan dibawah 6 bulan (IKU 2 : Lulusan mendapat pengalaman di luar kampus)	%	100 %	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	Rata-rata IPK Lulusan pada seluruh program studi di Universitas Mahkota Tricom Unggul (IKU 1 : Lulusan mendapatkan Pekerjaan (Penyerapan lulusan sesuai bidang keahliannya))	Jumlah	3.75	3.50	3.55	3.60	3.65	3.70	3.75
	Sistem Pembelajaran berbasis digital (IKU 2 : Mahasiswa mendapat Pengalaman di Luar Kampus)	%	100 %	75 %	80%	85%	90%	95%	100%
	Persentase Prestasi akademik mahasiswa di seluruh prodi Universitas Mahkota Tricom Unggul (IKU 2 : Mahasiswa mendapat Pengalaman di Luar Kampus)	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	Persentase Prestasi non-akademik mahasiswa di seluruh prodi Universitas Mahkota Tricom Unggul (IKU 2 :	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%

	Mahasiswa mendapat Pengalaman di Luar Kampus)								
	Persentase Dosen memiliki gelar minimal Doktor (S3) atau sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari praktisi profesional, industri, atau dunia kerja. (IKU 4 : Praktisi Mengajar di dalam Kampus)	%	50%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (IKU 7 : Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif)	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	Persentase program studi dengan akreditasi atau sertifikasi nasional yang diakui pemerintah (IKU 8 : Program Studi Berstandar Internasional)	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Misi 2 : Menghasilkan sumber daya manusia yang menjunjung tinggi etika, professional, mandiri serta mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dunia yang pluralistik									
Tujuan 2 : Menghasilkan karya, inovasi, dan temuan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan di masyarakat sebagai wujud pengabdian masyarakat									
Sasaran 4 : Dihasilkannya penelitian yang berkualitas dan dapat diimplementasikan untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat	Persentase dosen di kampus lain berpartisipasi dalam kegiatan tridarma yang berfokus pada bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di industri, atau membina mahasiswa yang berhasil mencapai tingkat prestasi	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%

Sasaran 5 : Dihasilkan karya inovatif ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan masyarakat Sasaran 6 : Dihasilkannya publikasi ilmiah tingkat nasional terakreditasi dan Tingkat internasional bereputasi	lokal paling rendah (IKU 3 : Dosen berkegiatan di Luar Kampus)								
	Persentase keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat (Jurnal Nasional dan Internasional, Prosiding, Conference Internasional, Buku referensi/monograf/ buku ajar ber-ISBN, HKI, Publikasi Jurnal PkM di jurnal Nasional dan Internasional) yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5 : Hasil Kerja Dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Internasional)	%	50 %	25 %	30%	35%	40%	45%	50%
Tujuan 3 : Menghasilkan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi baik dengan perguruan tinggi maupun instansi lain untuk Tingkat nasional dan internasional									
Sasaran 7 : Terselenggaranya Kerjasama kemitraan baik untuk Pendidikan, penelitian, maupun untuk pengabdian masyarakat	Persentase Beasiswa dari Pihak Pemerintah dan Swasta (IKU 6 : Program Studi Kerjasama dengan mitra kelas dunia)	%	50 %	25 %	30%	35%	40%	45%	50%
	Persentase Hibah Penelitian dari Pihak Pemerintah dan Swasta (IKU 6 : Program Studi Kerjasama dengan mitra kelas dunia)	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	Persentase Hibah Pengabdian Masyarakat dari Pihak Pemerintah dan Swasta (IKU 6 : Program Studi Kerjasama dengan mitra)	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%

	Persentase program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri dan dunia usaha (IKU 6 : Program Studi Kerjasama dengan mitra kelas dunia)	%	50 %	25 %	30%	35%	40%	45%	50%
Misi 3 : Meningkatkan kinerja Universitas agar mampu menjadi pilihan masyarakat ilmiah yang kritis, kreatif dan inovatif									
Tujuan 4 : Menjadi Universitas yang memiliki kemandirian dan tata kelola yang baik (<i>Good University Governance</i>)									
Tujuan 5 : Menjadi Universitas yang mampu menciptakan dan mengembangkan potensi wilayah dengan jiwa kewirausahaan									
Sasaran 8 : Terciptanya Universitas MTU yang sehat dan dinamis melalui tata kelola yang baik (Efektif, Efisien dan Akuntabel)	Persentase kebijakan / Rujukan Peraturan Pemerintah yang sudah diterapkan untuk mencapai tata kelola yang baik (<i>Good University Governance</i>)	%	100 %	60 %	65%	70%	80%	90%	100%
	Persentase kesesuaian rencana kerja dengan instruksi kerja yang dilakukan	%	100 %	60 %	65%	70%	80%	90%	100%
	Persentase ketercapaian survei kepuasan manajemen agar mencapai tata kelola Universitas yang baik (Efektif, Efisien, Akuntabel)	%	100 %	60 %	65%	70%	80%	90%	100%

4.2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Standar	No	IKT	Satuan	Target Kinerja	Target Capaian					
					Based Line 2022	2023	2024	2025	2026	2027
Pendidikan	1	Pengembangan sistem pembelajaran	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	2	Peningkatan rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00	Jumlah	3.80	3.50	3.60	3.65	3.70	3.75	3.80
	3	Rata-rata lama studi mahasiswa per program studi <4 tahun	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	4	Kesesuaian bidang studi dengan dunia kerja (s1/D3)	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	5	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan <3 bulan	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	6	Perlombaan / kompetisi para mahasiswa yang diselenggarakan oleh Universitas Mahkota Tricom Unggul	%	50 %	25 %	30%	35%	40%	45%	50%
	7	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah di tingkat nasional	%	50 %	25 %	30%	35%	40%	45%	50%
Penelitian	1	Meningkatnya persentase riset dosen yang ikut sesuai dengan standar Ristek Dikti	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	2	Menyelenggarakan berbagai pelatihan, seminar dan lokakarya di tingkat nasional	%	80 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%

	3	Menyelenggarakan berbagai pelatihan, seminar dan lokakarya di tingkat Internasional	%	50 %	25 %	30%	35%	40%	45%	50%
	4	Penilaian harus sesuai dengan proses hasil yang jelas kesesuaian dengan standar SPMI Universitas Mahkota Tricom Unggul	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
Pengabdian Masyarakat	1	Hasil pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dosen dapat dibuat Laporan PkM	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	2	Hasil dari pengabdian kepada masyarakat memberi dampak positif bagi masyarakat saat ini dan masa yang akan datang	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	3	PkM dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan masyarakat	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	4	PkM dijadikan sebagai kegiatan yang terstruktur, dan terukur pelaksanaannya dan dampaknya	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	5	LPPM membuat dokumen sah tentang panduan rubrik penilaian PkM	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	6	Dosen membuat laporan hasil PkM dalam sistem yang terintegrasi yang disediakan oleh Universitas Mahkota Tricom Unggul	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
	7	Kegiatan PkM dipublikasikan dalam media massa atau jurnal	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%

		dan dapat diakses secara terbuka								
	8	Mahasiswa terlibat dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam kegiatan yang terkait dengan PkM	%	100 %	50 %	60%	70%	80%	90%	100%

4.3 Program Kerja

Program kerja Universitas Mahkota Tricom Unggul mengikuti IKU dan IKT Universitas Mahkota Tricom Unggul. Tabel 2 mendeskripsikan program kerja dari Universitas Mahkota Tricom Unggul

Tabel 2. Program Kerja Universitas Mahkota Tricom Unggul

Program Kerja			Penanggung Jawab	Baseline	Target Capaian					
Uraian		Unit		2022	2023	2024	2025	2026	2027	
C1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN										
1	RIP Universitas MTU		Buku	LPM	1	1				
2	Renstra Universitas MTU		Buku	LPM	1	1				
3	Evaluasi Kesesuaian VMTS Fakultas terhadap VMTS Universitas MTU dan VMTS Prodi		Laporan	LPM	0	1	1	1	1	1

4	Evaluasi dan Audit internal terhadap capaian sasaran sesuai dengan renop tahunan Universitas	Laporan	LPM	0	1	1	1	1	1
C2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA									
Kebijakan / Rujukan Peraturan									
1	Kebijakan Mutu	Buku	LPM	1	1	1	1	1	1
2	Manual Mutu	Buku	LPM	1	1	1	1	1	1
3	Standar Mutu	Buku	LPM	1	1	1	1	1	1
4	Standar Operating Procedure (SOP)	Buku	LPM	1	1	1	1	1	1
5	Formulir Mutu	Buku	LPM	1	1	1	1	1	1
Rencana Kerja dan Instruksi Kerja									
6	Program Kerja Rektorat Universitas MTU	Laporan	Rektor	1	1	1	1	1	1
7	Monitoring dan evaluasi audit mutu internal (Siklus PPEPP)	Laporan	LPM	0	1	1	1	1	1
Survei Kepuasan Manajemen									
8	Mahasiswa (manajemen, pelayanan dan pengajaran)	%	LPM	75 %	80%	85%	90%	95%	100%
9	Dosen (manajemen, penelitian dan PkM)	%	LPM	75 %	80%	85%	90%	95%	100%
10	Tenaga kependidikan (manajemen)	%	LPM	75 %	80%	85%	90%	95%	100%
11	Lulusan/alumni (manajemen, pembelajaran, pelayanan dan kompetensi)	%	LPM	75 %	80%	85%	90%	95%	100%

12	Pengguna Lulusan (manajemen dan kompetensi)	%	LPM	75 %	80%	85%	90%	95%	100%
13	Mitra Kerjasama (manajemen, pembelajaran, penelitian dan PkM)	%	LPM	75 %	80%	85%	90%	95%	100%
Kerjasama Universitas MTU yang relevan dengan Fakultas dan Prodi									
14	Jumlah kerjasama dengan adanya MoU	MoU	LPM dan LPPM	15	20	40	60	80	100
15	Jumlah kegiatan dari hasil MoU	Laporan Kegiatan	LPM dan LPPM	8	10	20	30	50	70
C3. MAHASISWA									
1	Jumlah mahasiswa	Jumlah	WR	150	250	350	450	550	600
2	Rasio Calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung (≥ 5)	Rasio	WR	1:1	2:1	2:1	2:1	3:1	3:1
3	Survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan terhadap 4 aspek yaitu dosen, tenaga kependidikan, pengelolaan dan sarana prasarana	%	LPM	70 %	75%	80%	85%	90%	100%
4	Monitoring dan evaluasi (audit internal) terhadap sistem seleksi mahasiswa dan unit layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling	Laporan	LPM	1	1	1	1	1	1

5	Prestasi Lokal mahasiswa di bidang akademik dan non akademik	Jumlah	WR dan Bidang Kemahasiswaan	5	10	15	20	25	30
6	Prestasi Nasional mahasiswa di bidang akademik dan non akademik	Jumlah	WR dan Bidang Kemahasiswaan	5	5	10	15	20	25
7	Prestasi Internasional mahasiswa di bidang akademik dan non akademik	Jumlah	WR dan Bidang Kemahasiswaan	1	2	3	4	5	6
8	Publikasi pada Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Jumlah	LPPM /Prodi	25	35	45	55	65	80
9	Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi	Jumlah	LPPM /Prodi	25	35	45	55	65	70
10	Publikasi pada Jurnal Internasional Tidak Bereputasi	Jumlah	LPPM /Prodi	25	35	45	55	65	70
11	Publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi	Jumlah	LPPM /Prodi	2	5	6	7	8	10
12	Mengikuti Seminar Nasional sebagai Peserta dan Pembicara	Jumlah	LPPM /Prodi	20	40	60	80	90	150
13	Mengikuti Seminar Internasional sebagai Peserta dan Pembicara	Jumlah	LPPM /Prodi	0	2	4	6	8	12
14	Tulisan di Media Massa Nasional	Jumlah	LPPM /Prodi	-	-	-	-	-	-
15	Luaran penelitian / PkM yang dihasilkan mahasiswa	Jumlah	LPPM /Prodi	0	6	6	6	6	6
16	HKI : a) Paten ; b) Paten Sederhana ; c) Teknologi Tepat Guna ; d) Produk	Jumlah	LPPM /Prodi	0	6	6	6	6	6
17	Buku Ber-ISBN	Jumlah	LPPM /Prodi	0	6	6	6	6	6

C4. SUMBER DAYA MANUSIA									
Rasio dosen dan mahasiswa									
1	S1 Manajemen	Rasio	Fakultas/Prodi	1:5.05	1:1.06	1:5	1:20	1:25	1:30
2	D3 Akuntansi	Rasio	Fakultas/Prodi	1:4.38	1:5.64	1:10	1:25	1:30	1:35
3	S1 Bisnis Digital	Rasio	Fakultas/Prodi	1:3.88	1:1.44	1:6	1:15	1:20	1:30
4	S1 Sistem Informasi	Rasio	Fakultas/Prodi	1:1.71	1:0.50	1:3	1:15	1:20	1:30
5	S1 Teknologi Informasi	Rasio	Fakultas/Prodi	1:3.33	1:1	1:3	1:15	1:20	1:30
6	S1 Agribisnis	Rasio	Fakultas/Prodi	1:1.63	1:0.83	1:3	1:15	1:20	1:30
Kompetensi Dosen Universitas MTU									
7	Persentase Jumlah Dosen S3	%	Universitas	5%	10%	15%	20%	25%	30%
8	Persentase jumlah Tenaga Pengajar	%	Fakultas/Prodi	46.875%	30%	25%	18%	20%	10%
9	Persentase jumlah dosen Asisten Ahli	%	Fakultas/Prodi	31.25 %	30%	27%	25%	15%	10%
10	Persentase jumlah dosen Lektor	%	Fakultas/Prodi	18.75 %	24%	25%	27%	30%	34%
11	Persentase jumlah dosen Lektor Kepala	%	Fakultas/Prodi	3.125 %	6%	8%	9%	10%	15%
12	Persentase jumlah dosen Guru Besar	%	Fakultas/Prodi	0%	0%	0%	1%	1%	2 %
13	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dosen	%	Fakultas/Prodi	20%	30%	40%	50%	60%	70%
14	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi Kompetensi	%	Fakultas/Prodi	25%	30%	35%	40%	45%	50%
15	Sistem Perekrutan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik (perencanaan, seleksi, pengangkatan)	Laporan	Bagian Kepegawaian/Fakultas/Prodi	1	1	1	1	1	1

16	Kegiatan dosen dalam seminar ilmiah/ lokakarya/penataran/pameran. (Pemateri dan Peserta)	%	Fakultas/Prodi	25%	30%	35%	40%	45%	50%
17	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma PT dan tenaga kependidikan dalam layanan yang mencakup : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Tindak lanjut pada proses perbaikan tridharma	Laporan	LPM	7	7	7	7	7	7
C5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA									
1	Perolehan Dana Universitas	Laporan	Rektor dan WR	1	1	1	1	1	1
2	Penggunaan Dana Universitas	Laporan	Rektor dan WR	1	1	1	1	1	1
3	Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (≥ 2 jt)	Juta	WR	0	2 Jt	8 Jt	15 Jt	20 Jt	30 Jt
4	Rata-rata dana Pengabdian Kepada Masyarakat/dosen tetap/tahun (≥ 3 jt)	Juta	WR	0	3 Jt	9 Jt	12 Jt	15 Jt	25 Jt

5	Buku teks yang relevan dengan keilmuan prodi (≥ 1)	Buku	Fakultas/Prodi	6	6	12	12	24	24
6	Jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (dalam bentuk elektronik) dalam 3 tahun terakhir (3)	Judul Jurnal	Fakultas/Prodi	0	3	3	3	3	3
7	Jurnal Internasional yang dimiliki (dalam bentuk elektronik) dalam 3 tahun terakhir (≥ 1)	Judul Jurnal	Fakultas/Prodi	0	1	1	1	1	3
8	Prosiding yang dimiliki dalam 3 tahun terakhir (>3)	Judul Jurnal	Fakultas/Prodi	0	1	1	3	3	3
Ketersediaan, akses dan penggunaan Sarana Utama di Lab									
9	Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi	%	Bagian Umum	100 %	100%	80%	85 %	85 %	80%
10	Rasio alat : mahasiswa (1:8)	%	Bagian Umum	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
11	Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	%	Bagian Umum	70 %	75%	80%	85%	90%	100%
Kelayakan prasarana laboratorium									
12	Luas ruangan laboratorium: 1.5 m ² / pratikan (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 mahasiswa maka minimal luas ruangan lab yang diperlukan adalah 12 m ²)	M ²	Bagian Umum	30 M ²	30 M ²	30 M ²	30 M ²	30 M ²	30 M ²
13	Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, safety dan kebersihan	%	Bagian Umum	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
14	Aksesibilitas:	%	Bagian Umum	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%

	Penggunaan di dalam dan di luar jam pembelajaran								
15	Audit Internal terhadap Pengelolaan Keuangan	Laporan	LPM	1	1	1	1	1	1
16	Audit Internal terhadap Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Laporan	LPM	1	1	1	1	1	1
C6 PENDIDIKAN									
1	Keunggulan Program Studi di setiap Fakultas yang mendukung capaian pembelajaran baik dalam teori maupun praktikum sesuai dengan Mata Kuliah	%	LPM, WR dan Prodi	90 %	90%	90%	90%	90%	100%
2	Keterlibatan pemangku kepentingan (internal dan eksternal) dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi	%	LPM, WR dan Prodi	90 %	90%	90%	90%	90%	100%
3	Persentase Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan memenuhi KKNI	%	LPM, WR dan Prodi	90 %	90%	90%	90%	90%	100%
4	Persentase Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran yang tertuang pada peta kompetensi	%	LPM, WR dan Prodi	90 %	90%	90%	90%	90%	100%
5	Persentase terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran	%	LPM, WR dan Prodi	90 %	90%	90%	90%	90%	100%

	prodi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif.								
6	Persentase mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup : 1. Target capaian pembelajaran 2. Bahan kajian 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat di akses oleh mahasiswa	%	LPM, WR dan Prodi	90 %	90%	90%	90%	90%	100%
7	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran (setiap semester) pada program studi mencakup: 1. Karakteristik 2. Perencanaan 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh CPL prodi	Laporan	LPM	12	12	12	12	12	12

8	Kuliah umum, seminar ilmiah, bedah buku (setiap tahun)	Kegiatan	Fakultas/Prodi	20	25	30	35	40	45
9	Evaluasi pelaksanaan praktikum meliputi: 1. Substansi praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran 2. Ketersediaan modul dan konsisten dalam penggunaannya. 3. Pelaksanaan modul dinilai dari dokumen/logbook praktik mahasiswa	Laporan	LPM	6	6	6	6	6	6
10	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb dari luar Universitas MTU (bukan sebagai dosen tidak tetap) (>5)	Kegiatan/Orang	LPM	6	12	18	24	30	36
11	Evaluasi sistem pembimbingan akademik yang meliputi: 1. Rata-rata mahasiswa per-dosen pembimbing (4 org/dosen) 2. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan (> 8 kali bimbingan) 3. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir yang minimal Lektor Kepala (>80%)	Laporan	LPM	6	6	6	6	6	6

	4. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (<6 bulan)								
C7 PENELITIAN									
Kolaborasi Lingkup (Tingkat) Penelitian									
1	Kolaborasi Penelitian Internasional	Jumlah	LPPM	6	6	6	6	12	12
2	Kolaborasi Penelitian Nasional	Jumlah	LPPM	12	24	36	38	50	60
3	Kesesuaian Penelitian Dengan Roadmap Penelitian	%	LPPM	80%	85%	85%	90%	95%	100%
4	Evaluasi dan monitoring terhadap relevansi penelitian pada program studi serta pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa yang mencakup unsur : 1. Memiliki roadmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa 2. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian dan dilaksanakan secara konsisten 3. Kesesuaian penelitian dengan roadmap penelitian 4. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan 5. Integrasi penelitian pada matakuliah	%	LPPM	80%	85%	85%	90%	95%	100%

C8 PENGABDIAN MASYARAKAT									
1	Kesesuaian Pengabdian kepada masyarakat Dengan Roadmap Pengabdian Masyarakat	%	LPPM	80%	85%	85%	90%	95%	100%
2	Evaluasi dan monitoring terhadap relevansi pengabdian kepada masyarakat pada program studi serta pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa yang mencakup unsur: 1. Memiliki roadmap PkM untuk dosen dan mahasiswa 2. Pelaksanaan PkM sesuai dengan roadmap PkM dan dilaksanakan secara konsisten 3. Kesesuaian PkM dengan roadmap PkM 4. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan 5. Pemanfaatan hasil PkM untuk pengayaan pembelajaran	%	LPPM	80%	85%	85%	90%	95%	100%
C.9. LUARAN DAN CAPAIAN HASIL PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT									
1	Persentase keberhasilan program studi pada seluruh program studi (>95%)	%	Fakultas	90 %	90%	90%	90%	95%	100%
2	Rata-rata IPK tahap Sarjana selama 5 tahun terakhir (>3)	IPK	Fakultas/Prodi	3.50	3.60	3.65	3.70	3.75	3.80

3	Rata-rata IPK tahap profesi selama 5 tahun terakhir (>3,5)	IPK	Fakultas/Prodi	3.50	3.60	3.65	3.70	3.75	3.80
4	Persentase kelulusan tepat waktu tahap sarjana dan Diploma (>50%)	%	Fakultas/Prodi	70%	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %
5	Persentase masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan (< 6 bulan)	%	Fakultas/Prodi	70%	75 %	75 %	80 %	85 %	90 %
6	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	%	Fakultas/Prodi	70%	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %
7	Persentase lulusan yang berwirausaha	%	Fakultas/Prodi	70%	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %
8	Penelitian dosen dan atau mahasiswa yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, paten sederhana, Hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk) selama 3 tahun terakhir (>3)	Jumlah	LPPM	6	12	14	16	24	30
9	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, paten sederhana, Hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk) selama 3 tahun terkakhir (>2)	Jumlah	LPPM	4	10	12	14	22	28

10	Rekognisi/prestasi yang dicapai oleh dosen tetap (>2)	Jumlah	Fakultas/Prodi	0	2	4	6	8	10
11	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat lokal Universitas MTU	Jumlah	WR dan Dekan	5	8	10	12	14	16
12	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat Wilayah	Jumlah	WR dan Dekan	4	6	8	10	12	14
13	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat nasional	Jumlah	WR dan Dekan	3	5	6	8	10	12
14	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat Internasional	Jumlah	WR dan Dekan	1	2	3	4	5	6
15	Analisis dan program pengembangan yang mencakup: 1. Analisis tentang kinerja prodi 2. Strategi mengatasi kelemahan dan permasalahan yang dihadapi 3. Program pengembangan yang dilakukan oleh prodi dan fakultas	Laporan	Fakultas/Prodi	6	6	6	6	6	6

4.4. Kerangka Pendanaan

No	Program Kerja	Nama Anggaran	Rencana Anggaran (Rp)				
	Uraian		2023	2024	2025	2026	2027
C1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN							
1	RIP Universitas MTU						
2	Renstra Universitas MTU						
3	Evaluasi Kesesuaian VMTS Fakultas terhadap VMTS Universitas MTU dan VMTS Prodi						
4	Evaluasi dan Audit internal terhadap capaian sasaran sesuai dengan renop tahunan Universitas						
C2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA							
Kebijakan / Rujukan Peraturan							
1	Kebijakan Mutu						
2	Manual Mutu						
3	Standar Mutu						
4	Standar Operating Procedure (SOP)						
5	Formulir Mutu						
Rencana Kerja dan Instruksi Kerja							
6	Program Kerja Rektorat Universitas MTU						
7	Monitoring dan evaluasi audit mutu internal (Siklus PPEPP)						
Survei Kepuasan Manajemen							
8	Mahasiswa (manajemen, pelayanan dan pengajaran)						
9	Dosen (manajemen, penelitian dan PkM)						

10	Tenaga kependidikan (manajemen)						
11	Lulusan/alumni (manajemen, pembelajaran, pelayanan dan kompetensi)						
12	Pengguna Lulusan (manajemen dan kompetensi)						
13	Mitra Kerjasama (manajemen, pembelajaran, penelitian dan PkM)						
Kerjasama Universitas MTU yang relevan dengan Fakultas dan Prodi							
14	Jumlah kerjasama dengan adanya MoU						
15	Jumlah kegiatan dari hasil MoU						
C3. MAHASISWA							
1	Jumlah mahasiswa						
2	Rasio Calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung (≥ 5)						
3	Survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan terhadap 4 aspek yaitu dosen, tenaga kependidikan, pengelolaan dan sarana prasarana						
4	Monitoring dan evaluasi (audit internal) terhadap sistem seleksi mahasiswa dan unit layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling						
5	Prestasi Lokal mahasiswa di bidang akademik dan non akademik						
6	Prestasi Nasional mahasiswa di bidang akademik dan non akademik						
7	Prestasi Internasional mahasiswa di bidang akademik dan non akademik						

8	Publikasi pada Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi						
9	Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi						
10	Publikasi pada Jurnal Internasional Tidak Bereputasi						
11	Publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi						
12	Mengikuti Seminar Nasional sebagai Peserta dan Pembicara						
13	Mengikuti Seminar Internasional sebagai Peserta dan Pembicara						
14	Tulisan di Media Massa Nasional						
15	Luaran penelitian / PkM yang dihasilkan mahasiswa						
16	HKI : a) Paten ; b) Paten Sederhana ; c) Teknologi Tepat Guna ; d) Produk						
17	Buku Ber-ISBN						
C4. SUMBER DAYA MANUSIA							
Rasio dosen dan mahasiswa							
1	S1 Manajemen						
2	D3 Akuntansi						
3	S1 Bisnis Digital						
4	S1 Sistem Informasi						
5	S1 Teknologi Informasi						
6	S1 Agribisnis						
Kompetensi Dosen Universitas MTU							
7	Persentase Jumlah Dosen S3						
8	Persentase jumlah Tenaga Pengajar						
9	Persentase jumlah dosen Asisten Ahli						
10	Persentase jumlah dosen Lektor						
11	Persentase jumlah dosen Lektor Kepala						

12	Persentase jumlah dosen Guru Besar						
13	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dosen						
14	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi Kompetensi						
15	Sistem Perekrutan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik (perencanaan, seleksi, pengangkatan)						
16	Kegiatan dosen dalam seminar ilmiah/ lokakarya/penataran/pameran. (Pemateri dan Peserta)						
17	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma PT dan tenaga kependidikan dalam layanan yang mencakup : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Tindak lanjut pada proses perbaikan tridharma						
C5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA							
1	Perolehan Dana Universitas						
2	Penggunaan Dana Universitas						
3	Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (≥ 2 jt)						
4	Rata-rata dana Pengabdian Kepada Masyarakat/dosen tetap/tahun (≥ 3 jt)						
5	Buku teks yang relevan dengan keilmuan prodi (≥ 1)						

6	Jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (dalam bentuk elektronik) dalam 3 tahun terakhir (3)						
7	Jurnal Internasional yang dimiliki (dalam bentuk elektronik) dalam 3 tahun terakhir (≥ 1)						
8	Prosiding yang dimiliki dalam 3 tahun terakhir (> 3)						
	Ketersediaan, akses dan penggunaan Sarana Utama di Lab						
9	Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi						
10	Rasio alat : mahasiswa (1:8)						
11	Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran						
Kelayakan prasarana laboratorium							
12	Luas ruangan laboratorium: 1.5 m ² / pratikan (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 mahasiswa maka minimal luas ruangan lab yang diperlukan adalah 12 m ²)						
13	Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, safety dan kebersihan						
14	Aksesibilitas: Penggunaan di dalam dan di luar jam pembelajaran						
15	Audit Internal terhadap Pengelolaan Keuangan						
16	Audit Internal terhadap Pengelolaan Sarana dan Prasarana						
C6 PENDIDIKAN							
1	Keunggulan Program Studi di setiap Fakultas yang mendukung capaian pembelajaran baik dalam teori maupun praktikum sesuai dengan Mata Kuliah						

2	Keterlibatan pemangku kepentingan (internal dan eksternal) dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi						
3	Persentase Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan memenuhi KKNI						
4	Persentase Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran yang tertuang pada peta kompetensi						
5	Persentase terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran prodi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif.						
6	Persentase mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup : 1. Target capaian pembelajaran 2. Bahan kajian 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat di akses oleh mahasiswa						
7	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran (setiap semester) pada program studi mencakup: 1. Karakteristik 2. Perencanaan 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten						

	6.Ditindaklanjuti untuk memperoleh CPL prodi						
8	Kuliah umum, seminar ilmiah, bedah buku (setiap tahun)						
9	Evaluasi pelaksanaan praktikum meliputi: 1. Substansi praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran 2.Ketersediaan modul dan konsisten dalam penggunaannya. 3. Pelaksanaan modul dinilai dari dokumen/logbook praktik mahasiswa						
10	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb dari luar Universitas MTU (bukan sebagai dosen tidak tetap) (>5)						
11	Evaluasi sistem pembimbingan akademik yang meliputi: 1. Rata-rata mahasiswa per-dosen pembimbing (4 org/dosen) 2. Rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan (> 8 kali bimbingan) 3. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir yang minimal Lektor Kepala (>80%) 4. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (<6 bulan)						
C7 PENELITIAN							
Kolaborasi Lingkup (Tingkat) Penelitian							
1	Kolaborasi Penelitian Internasional						
2	Kolaborasi Penelitian Nasional						

3	Kesesuaian Penelitian Dengan Roadmap Penelitian						
4	Evaluasi dan monitoring terhadap relevansi penelitian pada program studi serta pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa yang mencakup unsur : 1. Memiliki roadmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa 2. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian dan dilaksanakan secara konsisten 3. Kesesuaian penelitian dengan roadmap penelitian 4. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan 5. Integrasi penelitian pada matakuliah						
C8 PENGABDIAN MASYARAKAT							
1	Kesesuaian Pengabdian kepada masyarakat Dengan Roadmap Pengabdian Masyarakat						
2	Evaluasi dan monitoring terhadap relevansi pengabdian kepada masyarakat pada program studi serta pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa yang mencakup unsur: 1. Memiliki roadmap PkM untuk dosen dan mahasiswa 2. Pelaksanaan PkM sesuai dengan roadmap PkM dan dilaksanakan secara konsisten 3. Kesesuaian PkM dengan roadmap PkM 4. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan 5. Pemanfaatan hasil PkM untuk pengayaan pembelajaran						

C.9. LUARAN DAN CAPAIAN HASIL PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
1	Persentase keberhasilan program studi pada seluruh program studi (>95%)						
2	Rata-rata IPK tahap Sarjana selama 5 tahun terakhir (>3)						
3	Rata-rata IPK tahap profesi selama 5 tahun terakhir (>3,5)						
4	Persentase kelulusan tepat waktu tahap sarjana dan Diploma (>50%)						
5	Persentase masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan (< 6 bulan)						
6	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi						
7	Persentase lulusan yang berwirausaha						
8	Penelitian dosen dan atau mahasiswa yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, paten sederhana, Hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk) selama 3 tahun terakhir (>3)						
9	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, paten sederhana, Hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk) selama 3 tahun terakhir (>2)						
10	Rekognisi/prestasi yang dicapai oleh dosen tetap (>2)						
11	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat lokal Universitas MTU						

12	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat Wilayah						
13	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat nasional						
14	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat Internasional						
15	Analisis dan program pengembangan yang mencakup: 1. Analisis tentang kinerja prodi 2. Strategi mengatasi kelemahan dan permasalahan yang dihadapi 3. Program pengembangan yang dilakukan oleh prodi dan fakultas						

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Universitas MTU periode 2022-2027 merupakan dasar penyusunan dan pedoman untuk kegiatan operasional seluruh komponen yang ada di lingkungan Universitas MTU baik yang ada di Program Studi, Fakultas, Biro dan unit kerja yang ada. Rencana Strategis ini akan diturunkan ke dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas MTU. Keberadaan rencana strategis ini diharapkan mampu mendorong akselerasi capaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas MTU. Kepatuhan dan keselarasan seluruh sivitas akademika dalam memahami dan menjalankan rencana strategis dan rencana operasional ini menjadi kunci utama keberhasilan Universitas MTU. Rencana Strategis ini akan ditinjau setiap tahunnya. Kegiatan dan program yang belum sesuai dengan rencana strategis ini akan diselaraskan. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang mengakibatkan kendala besar dalam implementasi rencana strategis dan rencana operasional, maka akan dilakukan penyesuaian untuk mengantisipasi perubahan.